



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**



**Sensus
Penduduk
2020**

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas Untuk
Indonesia Maju



BERITA RESMI STATISTIK

PROVINSI JAWA BARAT

5 November 2020





Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat (Produk Domestik Regional Bruto)

No. 61/11/32/Th.XXII, 5 November 2020



1. Luas panen padi meningkat 6,27% dibanding periode yang sama tahun lalu (*Y-on-Y*);
2. Realisasi pengadaan semen menurun sebesar 10,83% (*Y-on-Y*);
3. Pelonggaran PSBB memicu penjualan ritel; penjualan produk makanan dan minuman, kesehatan dan olah raga, rumah tangga, elektronik meningkat (*Q-to-Q*);
4. PSBB Transisi mendorong perusahaan transportasi menambah perjalanan yang berdampak pada peningkatan jumlah penumpang dan barang (*Q-to-Q*);
5. Idul Adha disertai libur panjang akhir pekan meningkatkan pergerakan penumpang transportasi umum (*Q-to-Q*);

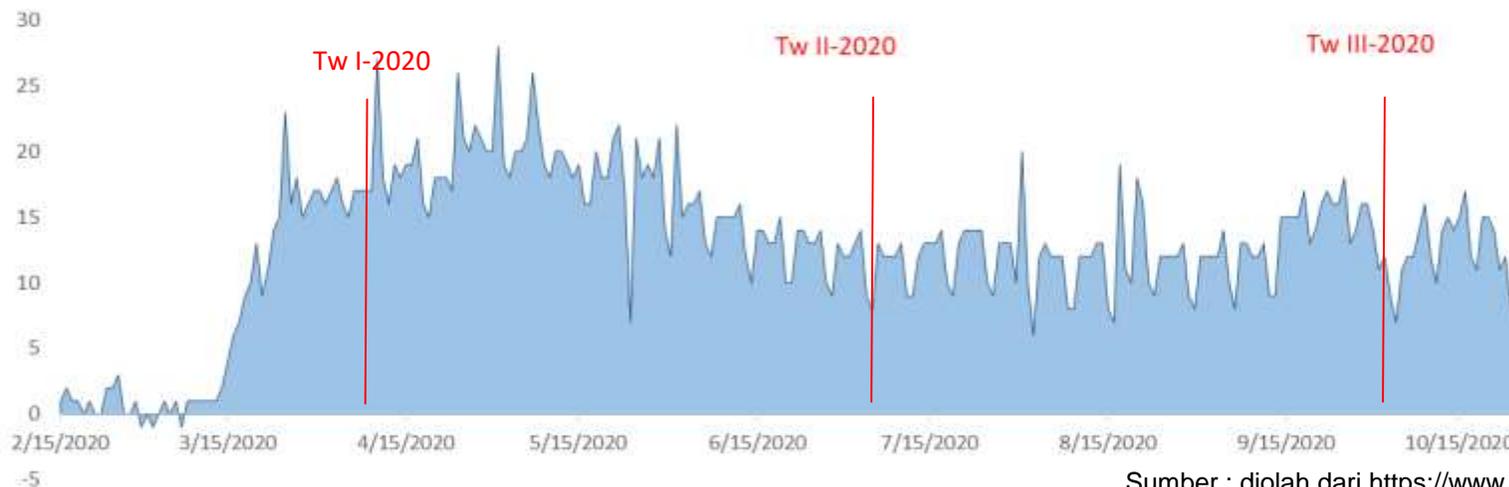
6. Mobilitas penduduk antar provinsi dan kunjungan wisatawan sudah mulai membaik meskipun belum sepenuhnya pulih sehingga berdampak pada tingkat penghunian kamar hotel (*Y-on-Y*);
7. Penyelenggaraan berbagai acara mulai diperbolehkan meskipun terbatas sehingga bisnis *wedding organizer* dan industri *EO* mulai bangkit (*Q-to-Q*);
8. Salon, reparasi, karaoke dan tempat hiburan lainnya kembali dibuka seiring pemberlakuan *new normal* (*Q-to-Q*);

Mobilitas Penduduk Jawa Barat di Perdagangan Retail dan Rekreasi



Mobilitas penduduk di lokasi perdagangan mulai membaik seiring dengan menurunnya mobilitas di tempat tinggal

Mobilitas Penduduk Jawa Barat di Tempat Tinggal



1. Terjadi kekeringan di beberapa wilayah penghasil tanaman pangan seperti di Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Tasikmalaya serta serangan hama/virus terhadap tanaman hortikultura seperti yang terjadi di Kabupaten Tasikmalaya (*Q-to-Q*);
2. Produksi listrik menurun sebesar 5,15% (*Y-on-Y*);
3. Realisasi pengadaan semen menurun sebesar 6,40% (*Y-on-Y*);
4. Penjualan mobil dan motor mengalami peningkatan sebesar 15,14% (*Q-to-Q*);
5. Penggunaan kamar hotel dan penginapan meningkat seiring dengan New Normal dan adanya libur panjang/cuti bersama, sehingga tingkat penghunian kamar hotel meningkat sebesar 146,25% (*Q-to-Q*);

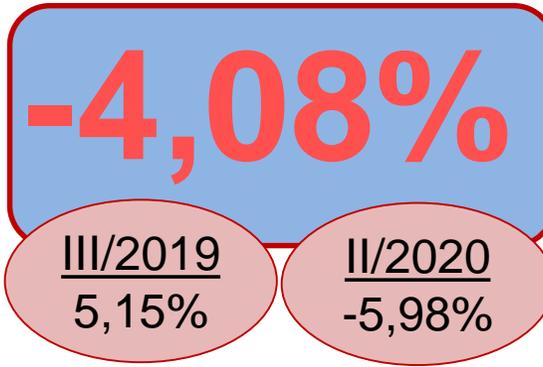
6. Permintaan kredit baru perbankan, penjualan produk asuransi dan perusahaan pembiayaan mengalami peningkatan (*Q-to-Q*);
7. Penjualan rumah mengalami peningkatan (Bisnis, 11/08/2020 dan PR, 26/08/2020) (*Q-to-Q*);
8. Frekuensi perjalanan wisata dan penyelenggaraan pesta mengalami peningkatan (PR dan Bisnis, 23/08/2020 dan PR, 13/09/2020) (*Q-to-Q*);
9. Pendapatan pajak meningkat seiring dengan mulai dibukanya kembali aktifitas hotel, restoran, tempat wisata dan tempat hiburan lainnya (PR, 3/09/2020, 10/09/2020) (*Q-to-Q*);
10. Jumlah kunjungan tamu ke ke tempat hiburan dan rekreasi mengalami peningkatan (*Q-to-Q*);

1. Dimulainya kegiatan belajar mengajar tatap muka secara bertahap dengan melakukan verifikasi persiapan KBM tatap muka terhadap 288 kecamatan Zona hijau dari 627 kecamatan di Jawa Barat;
2. Pembayaran uang masuk/daftar ulang dan SPP tetap berlangsung, hanya *boarding school* yang memberlakukan potongan SPP;
3. Mulai dibukanya 20 tempat wisata alam (OWA) sejak bulan Juli dengan tetap menjalankan protokol kesehatan;
4. Ojek online sudah bisa diakses kembali dengan izin operasional yang diatur dalam Surat Persetujuan Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru yang dikeluarkan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Bandung pada Rabu 15 Juli 2020;
5. Perpanjangan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) secara proporsional di wilayah Bodebek (Kota Bogor, Depok, Bekasi, Kabupaten Bogor, dan Bekasi);

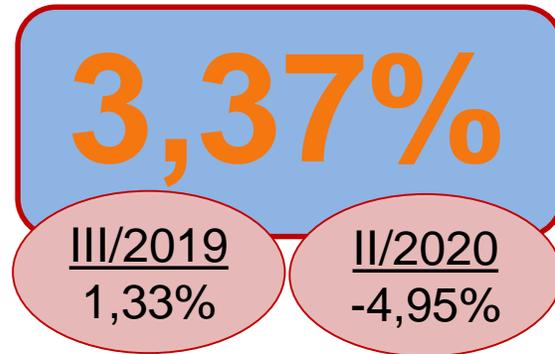
6. Pelaksanaan penyaluran bantuan sosial tahap II, Pencairan bantuan untuk Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebesar Rp2,4 juta, Korban PHK bisa mendapatkan Kredit Usaha dengan Bunga Rendah;
7. Belanja bantuan sosial dari APBN pada triwulan III meningkat 285,19 % (yoy) dan meningkat 171,43% (qtoq). Adapun belanja sosial dari APBD menurun 16,05% (yoy) dan meningkat 5,59% (qtoq).
8. Kegiatan keagamaan selama triwulan III antara lain Hari Raya Idul Adha dan Tahun Baru Islam, namun terjadi penurunan drastis penjualan hewan qurban dibandingkan dengan Idul Adha tahun sebelumnya;
9. Sudah dimulainya persiapan Pilkada Serentak 2020 untuk 7 Kabupaten dan 1 Kota di Jawa Barat dengan membuka pendaftaran bakal pasangan calon (paslon);

10. Realisasi penanaman modal PMDN yang tercatat di BKPM selama Triwulan III-2020 sebesar Rp10.142,3 miliar, naik sebesar 18,88% (q-to-q) dan turun 33,25% (y-on-y); dan PMA sebesar 1.270,2 juta USD, turun sebesar 6,05% (q-to-q) dan naik 4,76% (y-on-y);
11. Proyek Program Nasional KCIC masih tetap berlangsung, pembangunan flyover Laswi, penyelesaian Patimban, pembangunan Pabrik Katalis di kawasan Industri Cikampek (awal bulan September), Pabrik motor Hyundai mewarnai pembangunan konstruksi di Jawa Barat di masa pandemi Covid19;
12. Nilai Impor barang modal meningkat sebesar 35,35 persen, nilai impor bahan baku meningkat sebesar 27,97 persen dan impor barang konsumsi menurun sebesar 5,80 persen dibanding triwulan sebelumnya;
13. Impor menurut KPPBC, komoditas utama mengalami peningkatan seperti Mesin/Peralatan Listrik; Mesin/Pesawat Mekanik; Kain Rajutan; Plastik dan Barang dari Plastik.

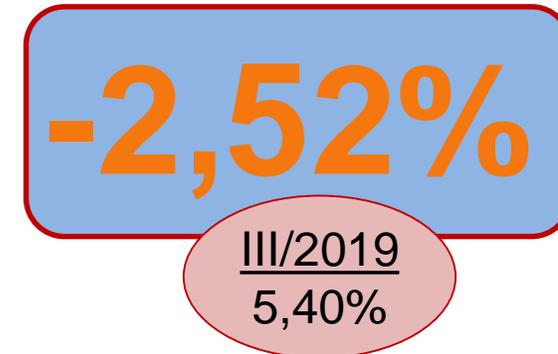
Y on Y



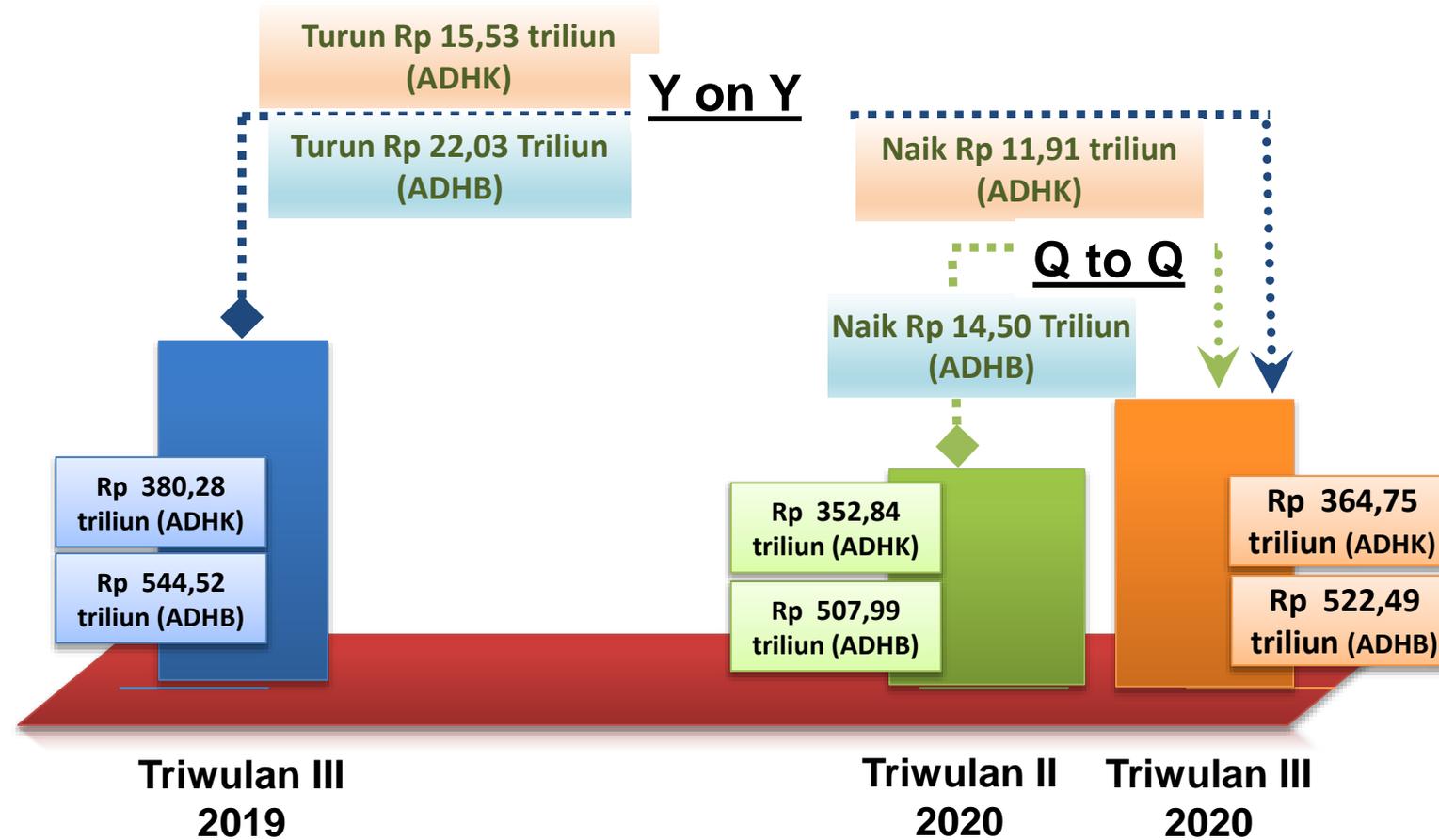
Q to Q



C to C



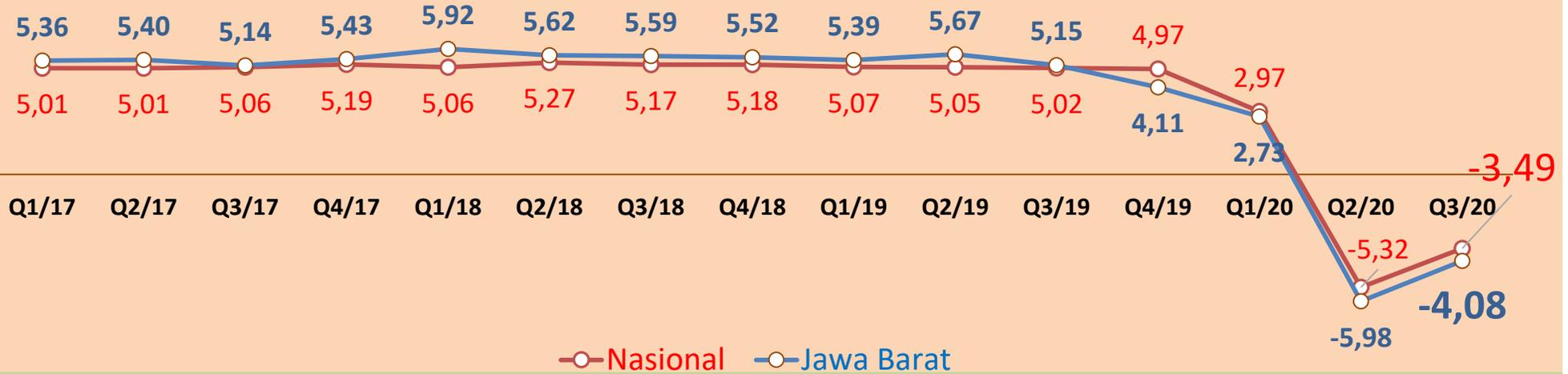
Ekonomi Jawa Barat Triwulan III-2020 menurun Rp 15,53 triliun (ADHK/Y-on-Y)



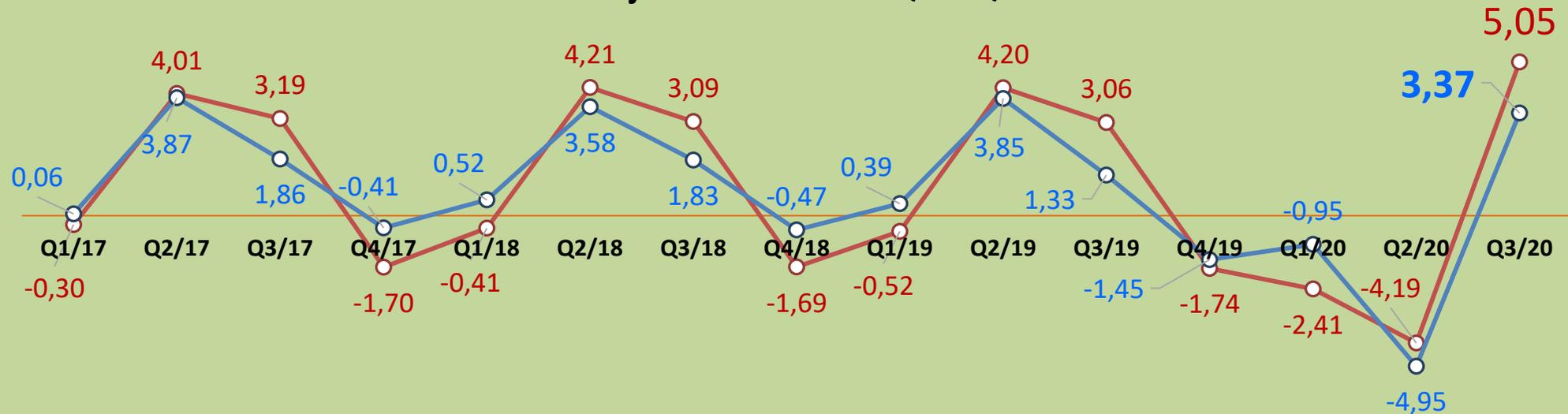
Secara kumulatif, nominal PDRB Jawa Barat Triwulan III-2020
menurun **Rp 28,12 triliun (ADHK)** dan menurun **Rp 27,64 triliun (ADHB)**

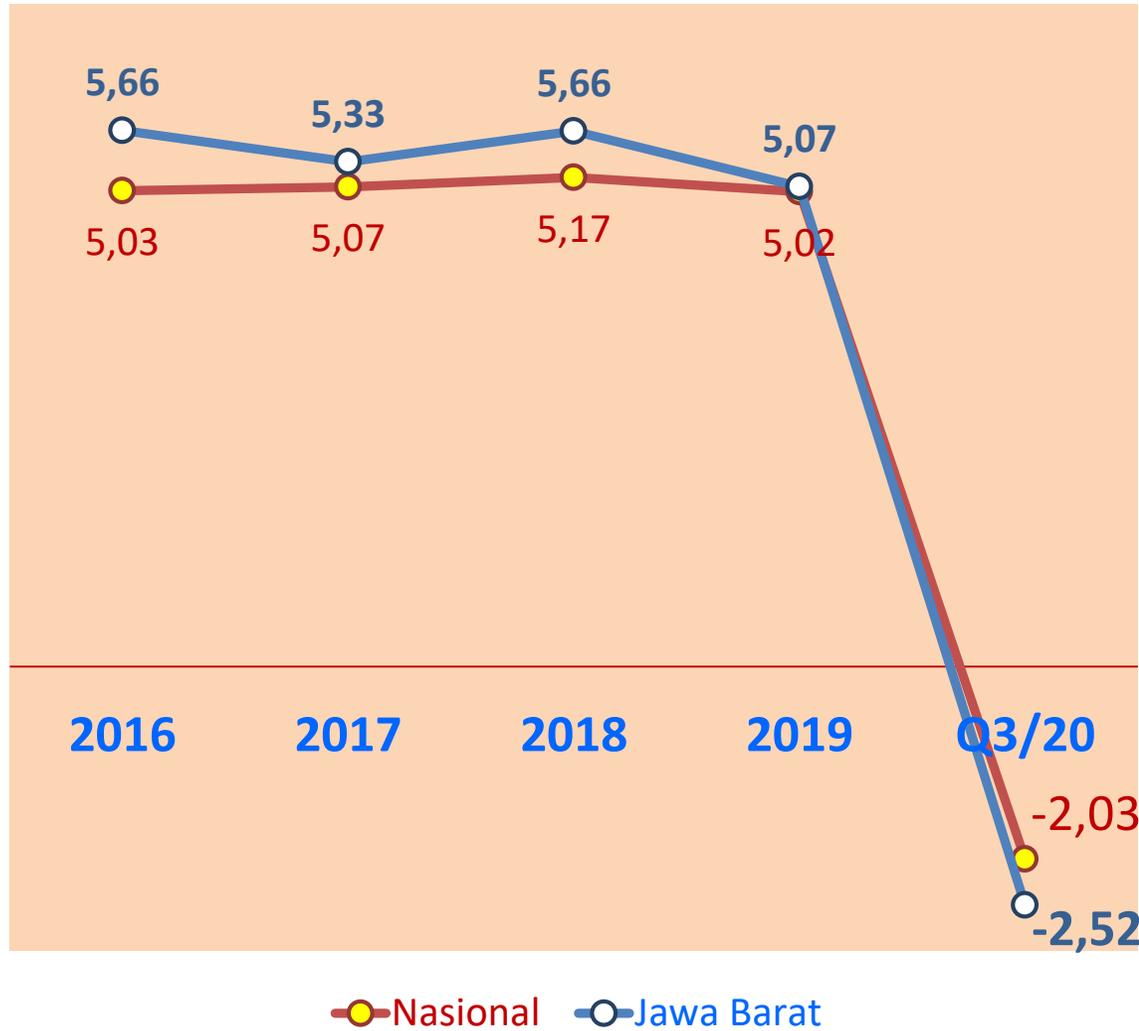
Laju Pertumbuhan PDRB Jawa Barat Triwulanan Tahun 2017-2020 (persen)

Laju Pertumbuhan Y-on-Y



Laju Pertumbuhan Q-to-Q





Pertumbuhan Kumulatif

Secara kumulatif sampai dengan triwulan III-2020 ekonomi Jawa Barat **terkontraksi 2,52%** sebagai dampak dari pandemi Covid-19

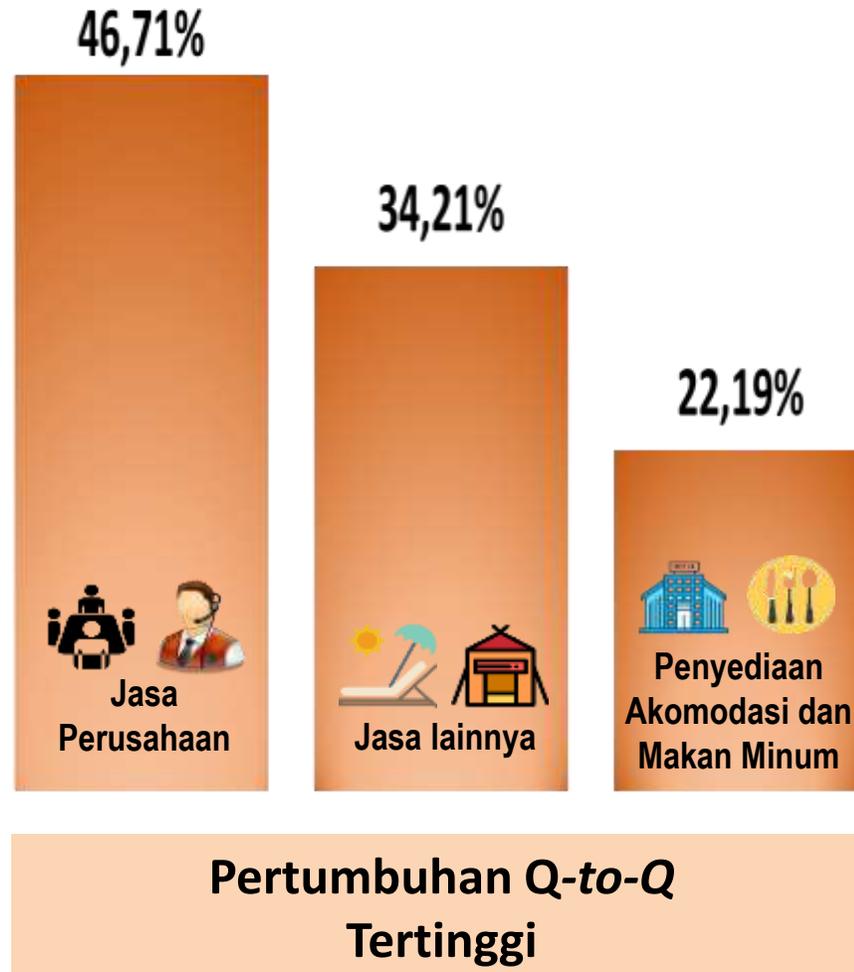


PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

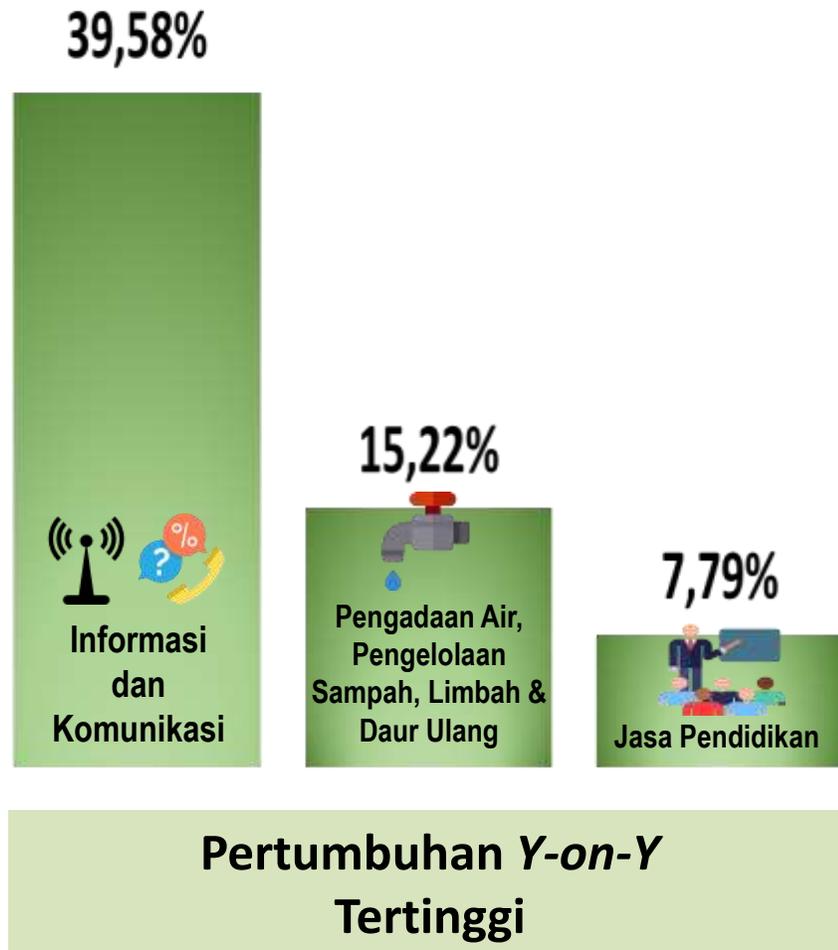
Pertumbuhan Lapangan Usaha

Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB

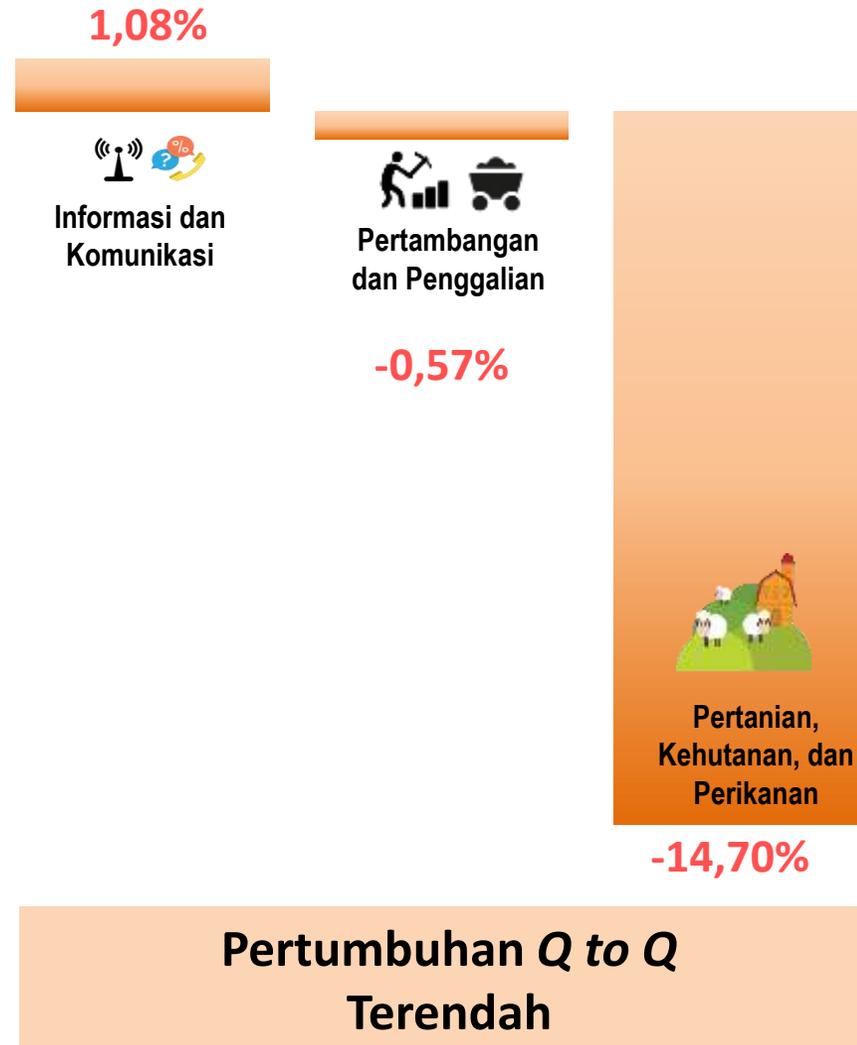
Sumber Pertumbuhan PDRB



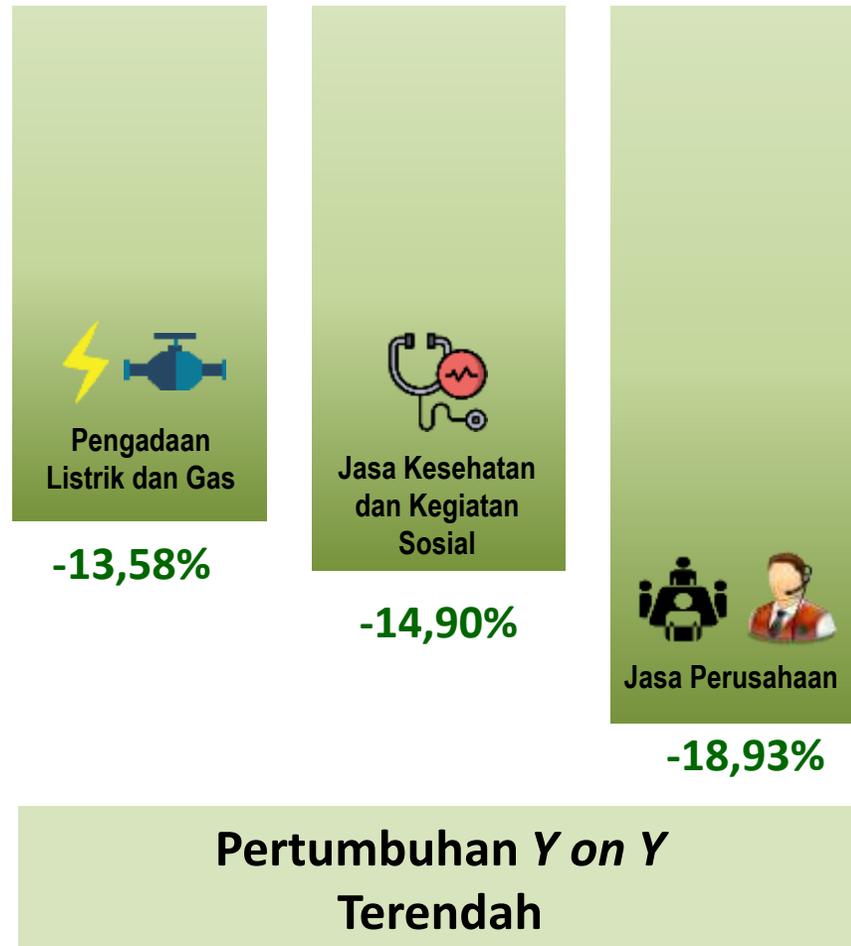
- Meningkatnya frekuensi perjalanan wisata, penyelenggaraan pesta, konser dan *event* dengan diijinkannya kembali kegiatan dengan massa banyak (PR dan Bisnis, 23/08/2020 dan PR, 13/09/2020);
- Meningkatnya jumlah kunjungan ke tempat hiburan dan rekreasi dengan mulai dibukanya kembali tempat hiburan dan wisata/rekreasi (PR, 14/08/2020 dan Bisnis, 20/08/2020);
- Hotel dan penginapan meningkat dengan adanya libur panjang/cuti bersama dengan tingkat penghunian kamar hotel Juli s.d September meningkat sebesar 146,25%;



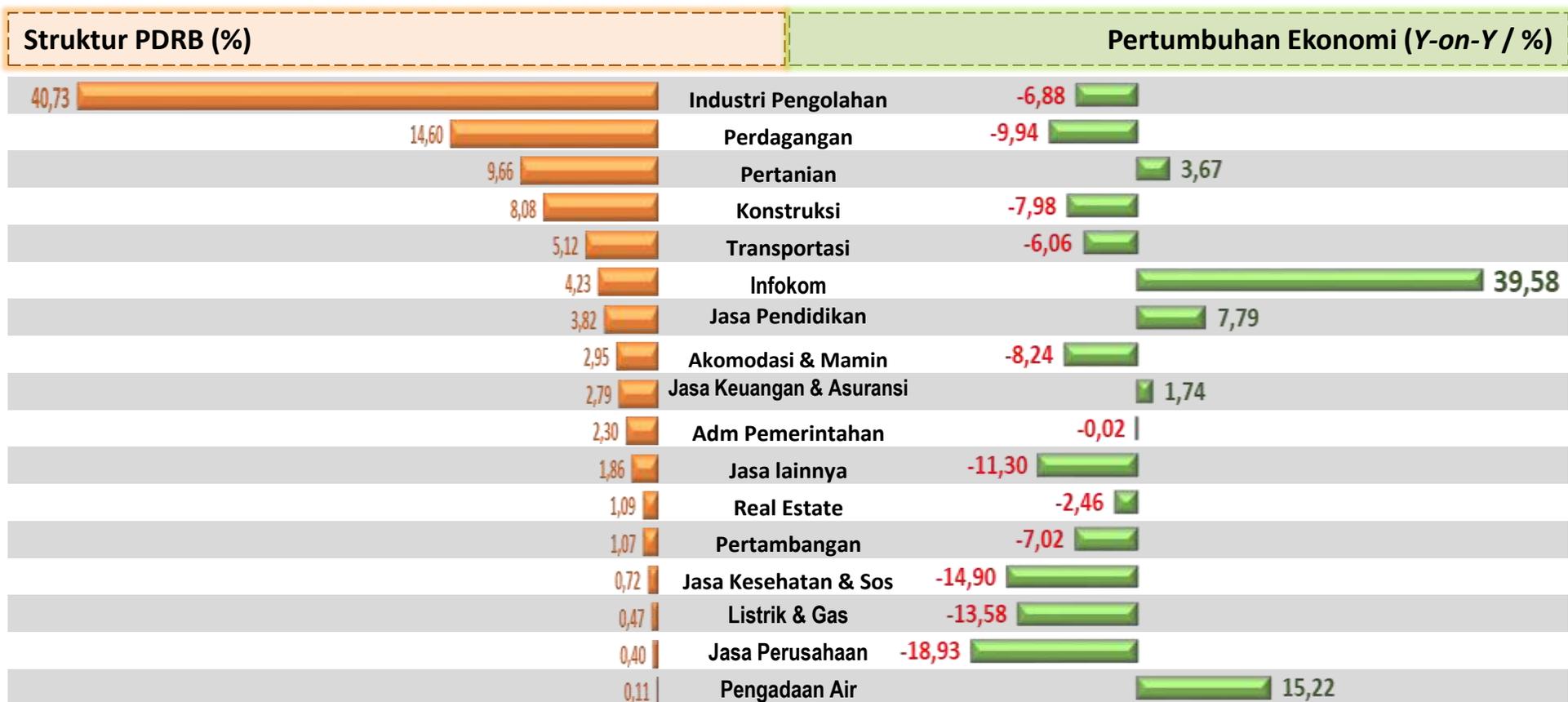
- Meningkatnya pengembangan jaringan internet mandiri (PR, 1/09/2020);
- Meningkatnya volume pengadaan air, mengatasi kekeringan di beberapa wilayah akibat kemarau panjang (PR, 21/07/2020);
- Meningkatnya jumlah peserta didik berdasarkan data Kemendikbud;



- Meningkatnya trafik layanan internet dan konten digital akibat masih diberlakukannya kebijakan *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* (PR, 24/08/2020 dan Bisnis, 2/09/2020);
- Menurunnya produksi emas dan minyak (CNBC, 10/07/2020 dan katadata, 1/09/2020);
- Terjadi kekeringan di beberapa wilayah penghasil tanaman pangan seperti di Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Tasikmalaya serta serangan hama/virus terhadap tanaman hortikultura seperti yang terjadi di Kabupaten Tasikmalaya;



- Menurunnya produksi listrik sebesar 5,15% berdasarkan data PLN;
- Menurunnya trafik kunjungan pasien dan pendapatan beberapa emiten rumah sakit (Kontan, 2/08/2020 dan 6/08/2020);
- Menurunnya pendapatan travel, *event organizer*, *wedding organizer* karena pembatasan kegiatan akibat pandemi Covid-19 (PR, 16/07/2020 dan PR, 16/08/2020);



DISTRIBUSI TERBESAR

- Industri Pengolahan (40,73 persen)
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (14,60 persen)
- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (9,66 persen)
- Konstruksi (8,08 persen)

PERTUMBUHAN POSITIF TERTINGGI

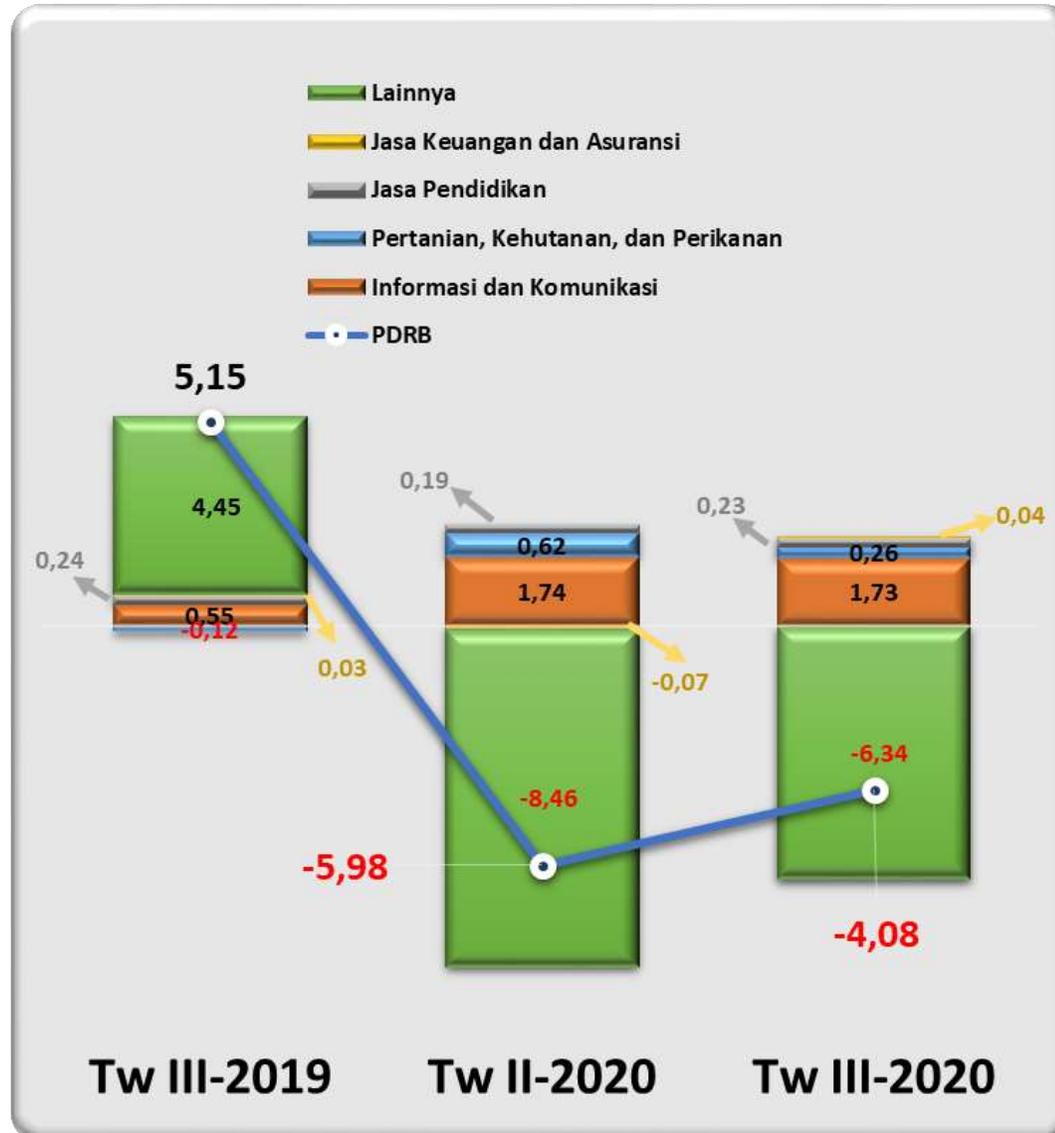
- Informasi dan Komunikasi (39,58 persen)
- Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (15,22 persen)
- Jasa Pendidikan (7,79 persen)
- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (3,67 persen)



Fenomena

- ✓ Menurunnya produksi industri alas kaki (tribunjabar, 30/08/2020)
- ✓ Menurunnya produksi industri tekstil (sindonews, 18/09/2020)
- ✓ Menurunnya produksi akibat ditutup selama beberapa waktu 3 pabrikan di Kawasan industri Cikarang karena menjadi cluster Covid-19 (bisnis, 27/08/2020)

Lapangan Usaha	Y-on-Y			Q-to-Q			C-to-C		
	Q3/20	Q2/20	Q3/19	Q3/20	Q2/20	Q3/19	Q3/20	Q2/20	Q3/19
(1)	(5)	(6)	(7)	(2)	(3)	(4)	(8)	(9)	(10)
Industri Pengolahan	-6,88	-8,00	4,64	3,92	-9,75	2,67	-4,45	-3,20	4,71



Sumber Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Triwulan III-2020

Sumber pertumbuhan ekonomi tertinggi berasal dari Informasi dan Komunikasi dengan sumbangan

1,73%



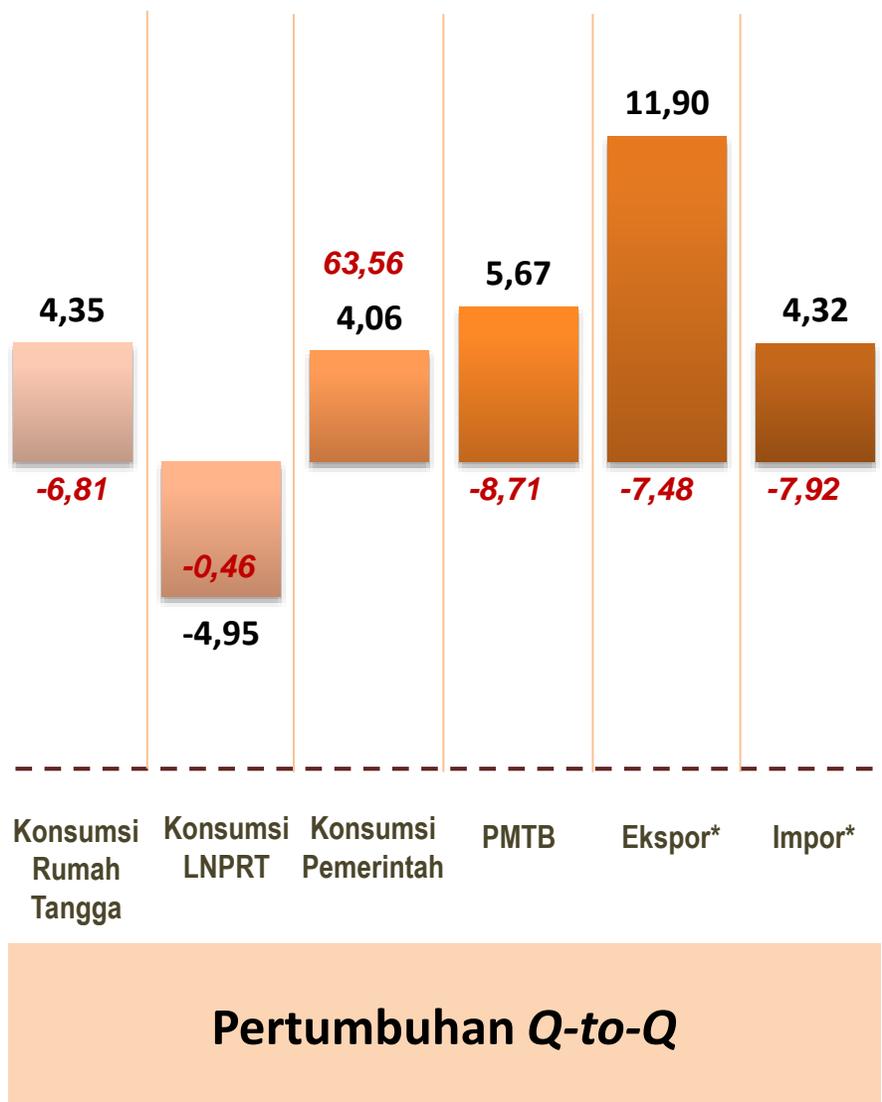
PDRB MENURUT PENGELUARAN

Pertumbuhan Komponen

Sumber Pertumbuhan PDRB

Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB

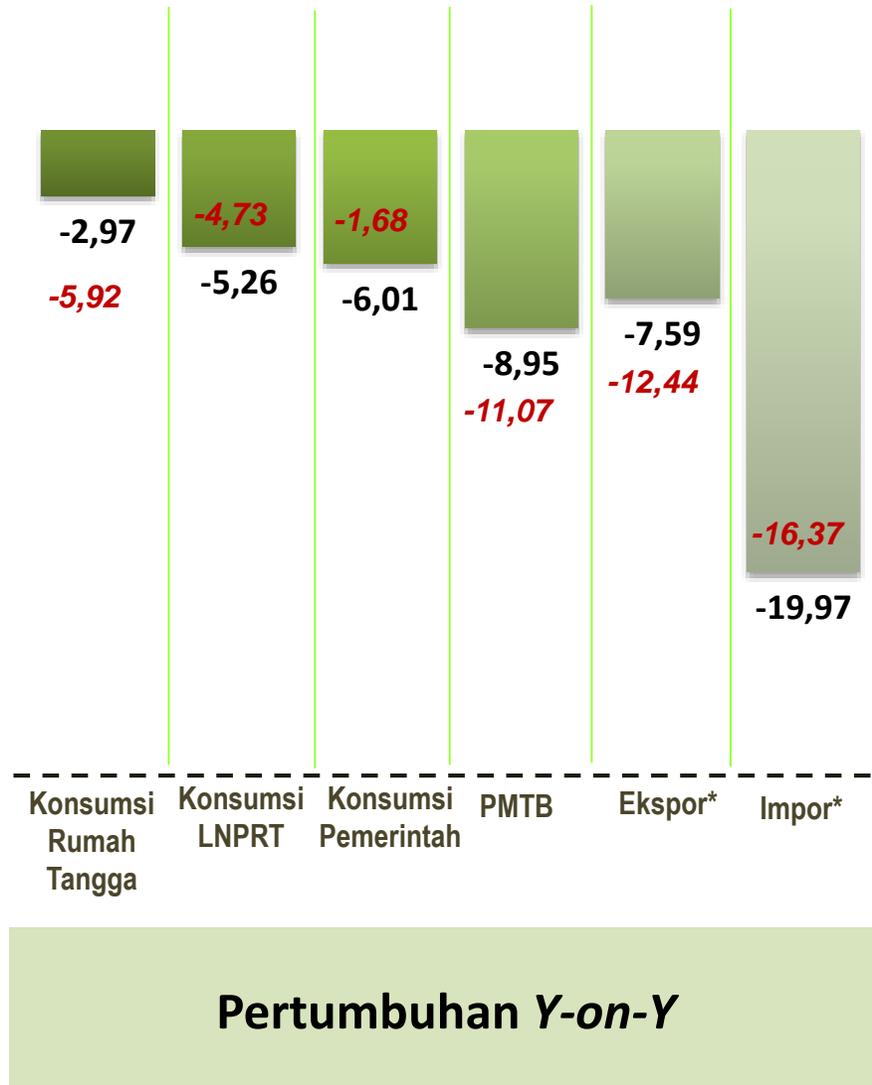
Ket : angka merah adalah data triwulan II-2020



- ❑ Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru dan PSBB Proporsional : kegiatan ekonomi mulai aktif, wisata dibuka, adanya tahun ajaran baru, serta digulirkannya bansos bagi masyarakat meningkatkan **pengeluaran rumah tangga** pada sebagian besar kelompok konsumsi, dan belanja online meningkat.
- ❑ Kegiatan **layanan lembaga non profit** di triwulan III mengalami penurunan dibandingkan awal pandemi Covid-19 pada triwulan II
- ❑ Bantuan sosial sebagai bagian **belanja pemerintah** yang digulirkan pada triwulan III lebih rendah dibandingkan triwulan II, Keluarga Penerima Manfaat tahap II mengalami penurunan
- ❑ Proyek **pembangunan infrastruktur** mulai dilanjutkan kembali setelah sebelumnya sempat dihentikan (KCIC, *fly over* di Kota Bandung, akses Bandara Kertajati), serta adanya peningkatan impor barang modal
- ❑ **Ekspor barang dan jasa** luar negeri mengalami peningkatan selain peningkatan ekspor komoditi utama yaitu Mesin, Kendaraan, barang rajutan karet dan barang dari kater juga meningkatnya ekspor kopi dan peningkatan wisman
- ❑ **Impor barang dan jasa** luar negeri meningkat, selain meningkatnya komoditi utama seperti mesin, kain rajut, dan barang plastik juga sepeda dan paket wisata ke luar negeri

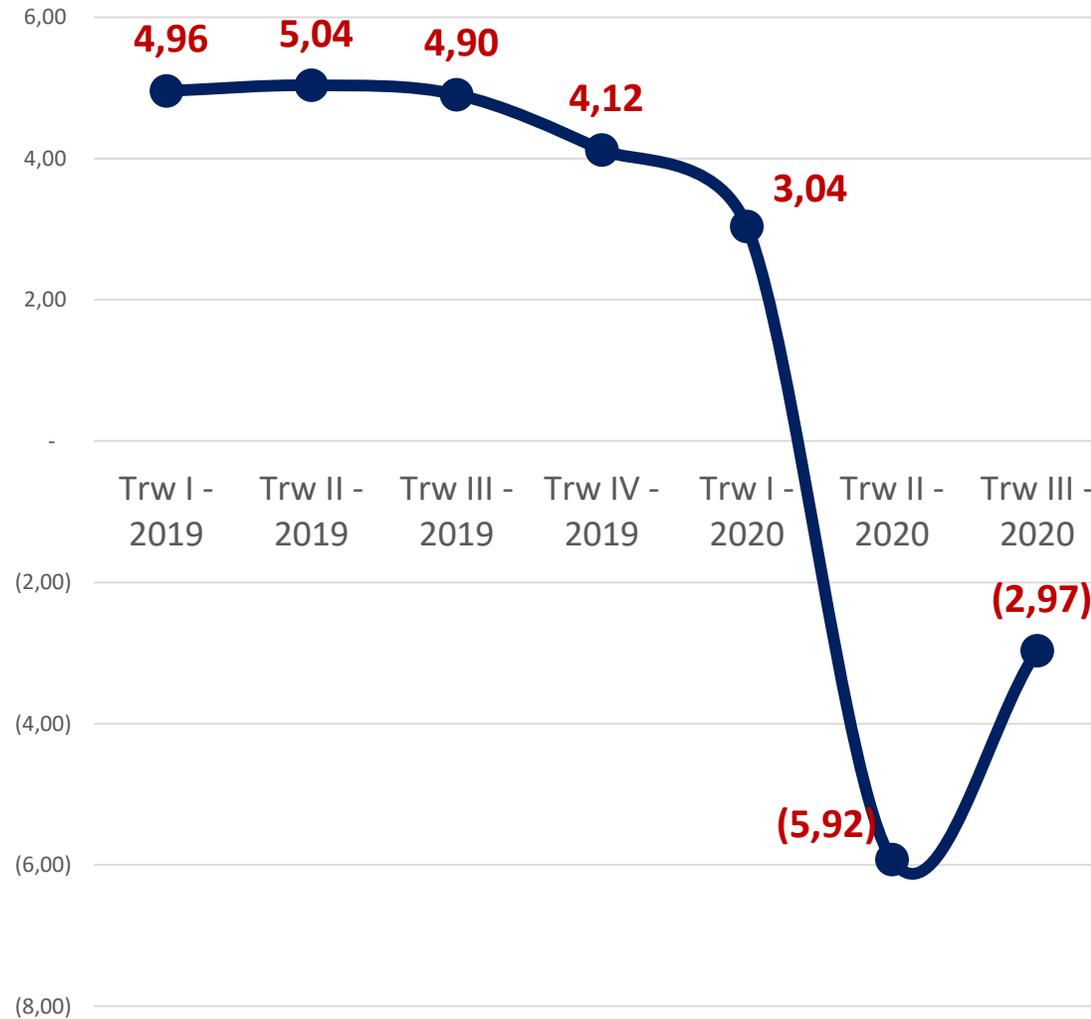
* Ekspor dan impor merupakan gabungan antar negara dan antar provinsi

Ket : angka merah dalam kurung adalah data triwulan II-2020



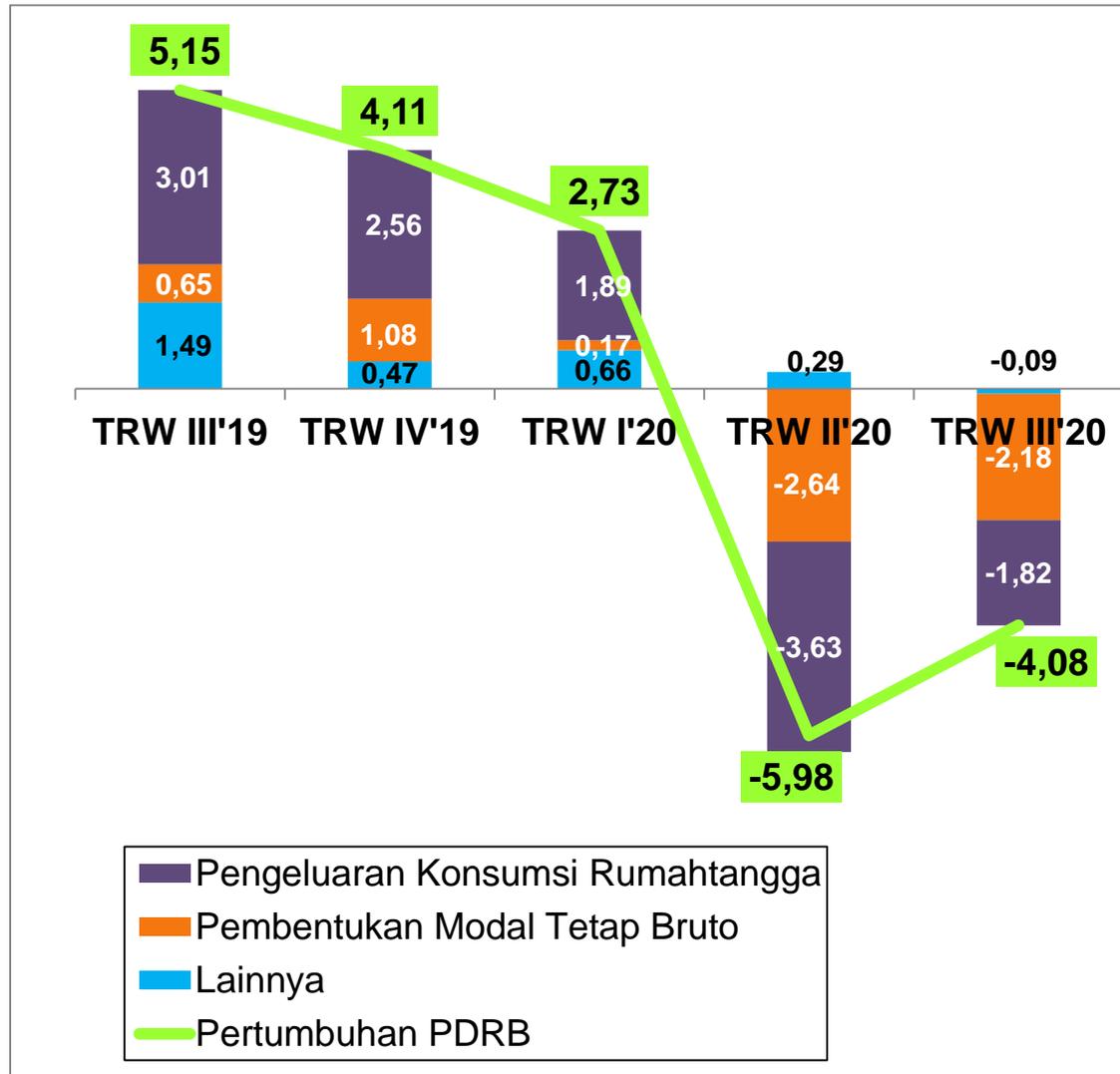
* Ekspor dan impor merupakan gabungan antar negara dan antar provinsi

- ❑ Pandemi Covid-19 dengan berbagai dampaknya mengakibatkan pengeluaran konsumsi rumah tangga lebih rendah dibandingkan tahun 2019, walaupun pada triwulan III mulai membaik dengan kebijakan AKB dan PSBB Proporsional dibandingkan triwulan II
- ❑ Kegiatan **layanan lembaga non profit** di triwulan III mengalami penurunan (pemotongan hewan qurban pada Idul Adha menurun drastis) dibandingkan tahun 2019
- ❑ Adanya Pandemi Covid-19 sebagian anggaran belanja pemerintah dialihkan untuk penanganan Covid-19, sehingga belanja pemerintah pada triwulan III tahun ini lebih rendah dari tahun lalu
- ❑ Proyek **pembangunan infrastruktur** strategis nasional di Jawa Barat tahun 2020 sebagian besar memasuki tahap penyelesaian, jika dibandingkan tahun 2019 nilai proyek yang diselesaikan lebih rendah
- ❑ **Ekspor barang dan jasa** mengalami penurunan akibat adanya pembatasan di berbagai negara akibat Pandemi Covid-19
- ❑ **Impor barang dan jasa** luar negeri mengalami penurunan akibat Pandemi Covid-19, beberapa aktivitas usaha masih belum beroperasi dengan normal, akses haji dan umroh ditutup



- ❑ Pandemi Covid-19 pendapatan rumah tangga turun (PHK, berhenti berusaha, penjualan tidak optimal)
- ❑ Di triwulan III kebijakan PSBB Proporsional dan AKB berimplikasi pada dibukanya aktivitas usaha
- ❑ Objek wisata sudah mulai dibuka pada triwulan III
- ❑ Tahun ajaran baru meningkatkan konsumsi rumah tangga untuk biaya pendidikan, maupun peralatan sekolah
- ❑ Kegiatan keagamaan di triwulan III (Tahun Baru Islam dan Hari Raya Idul Adha) meningkatkan pengeluaran rumah tangga
- ❑ Adanya libur panjang, pengeluaran konsumsi rumah tangga meningkat khususnya terkait wisata walaupun masih terbatas di kondisi pandemi
- ❑ Digulirkannya bansos tahap II pada triwulan III meningkatkan belanja rumah tangga
- ❑ Kredit konsumsi dan kredit pemilikan rumah mengalami peningkatan

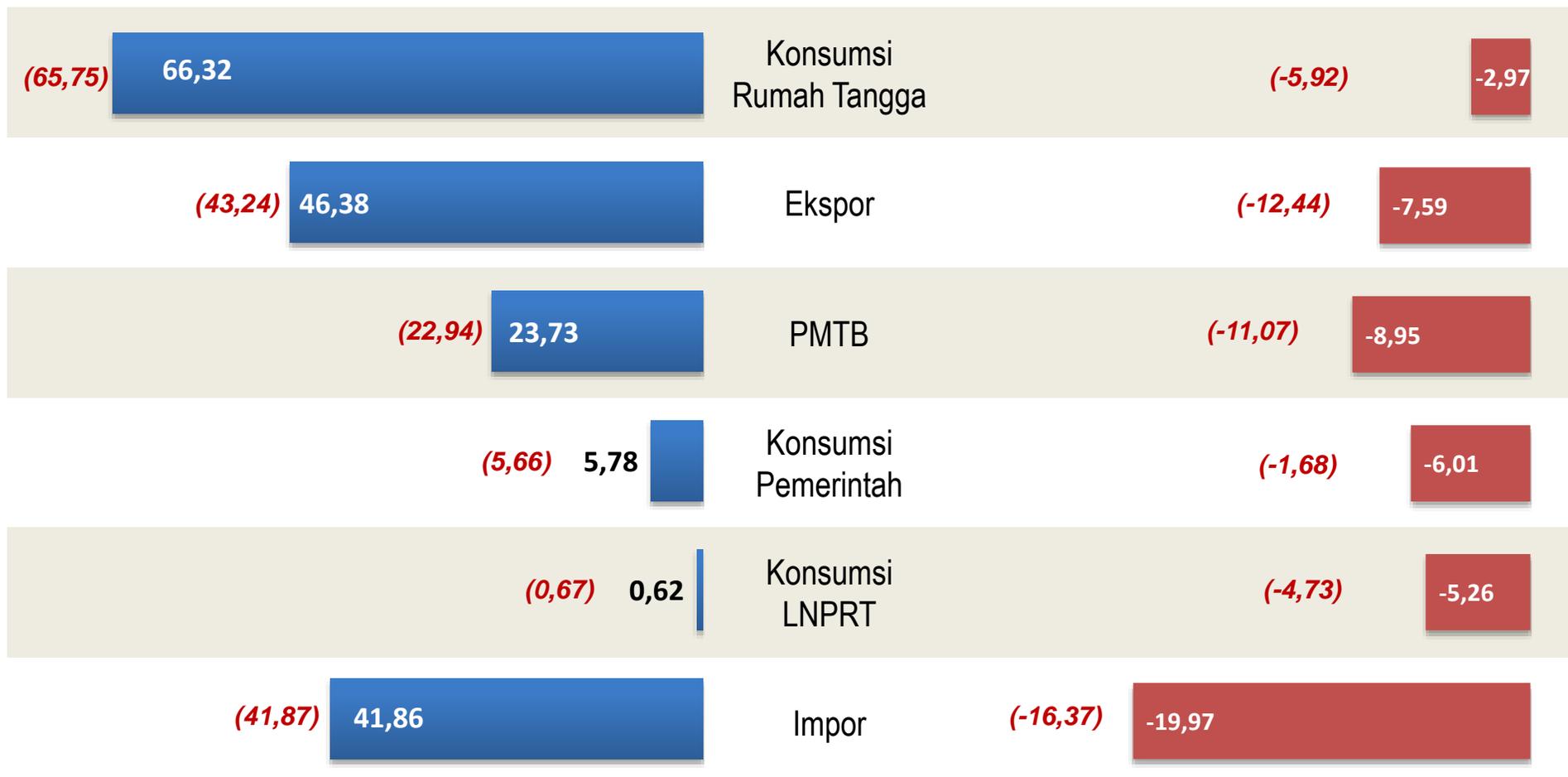
Sumber Pertumbuhan Year on Year PDRB Menurut
Pengeluaran Provinsi Jawa Barat (persen)



**Sumber
Pertumbuhan
Ekonomi
Jawa Barat**
Triwulan III Tahun 2020

Kontraksi ekonomi yang terjadi di Jawa Barat terutama disumbang oleh PMTB yaitu sebesar - 2,18%

**STRUKTUR PDRB DAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI Y o Y TRIWULAN III
TAHUN 2020 MENURUT PENGELUARAN PROVINSI JAWA BARAT**



Struktur PDRB (%)

Pertumbuhan Ekonomi Y o Y (%)

Ket : angka merah dalam kurung adalah data triwulan sebelumnya



KEADAAN KETENAGAKERJAAN JAWA BARAT Agustus 2020

No. 62/11/32/Th.XXII, 5 November 2020



Kalender COVID-19 Hingga 10 April 2020

Pemberlakuan PSBB di beberapa wilayah:
Penutupan sekolah, pembatasan aktivitas pekerjaan
di kantor diganti WFH, pembatasan transportasi umum, penutupan fasilitas umum, Perkecualian untuk aktivitas pemenuhan bahan pokok

10 APRIL 2020

Jawa Barat menerapkan PSBB yang berlaku bagi semua kabupaten dan kota pada 6-19 Mei 2020.

1 MEI 2020

Gubernur Jawa Barat Perpanjang PSBB hingga 26 Juni 2020

JUNI 2020

Secapa TNI AD Bandung klaster baru corona Jawa Barat

9 JULI 2020

Kota Bogor, Depok, Bekasi, Kabupaten Bogor, dan Kabupaten Bekasi memberlakukan PSBB sesuai dengan DKI Jakarta hingga 2 Juli 2020

26 JUNI 2020

Pembukaan perkantoran, Pembukaan rumah makan, Pembukaan mall, pertokoan, Pembukaan taman rekreasi outdoor dan indoor, Transportasi umum

5 JUNI 2020

PENCACAHAN SAKERNAS
Sampel 23.960 rumah tangga, mencakup seluruh Kabupaten Kota

8 Agustus 2020

31 Agustus 2020

Di Jawa Barat terdapat 11 ribu kasus

Sembuh 6.150

Meninggal 273

31 AGUSTUS 2020

FENOMENA KETENAGAKERJAAN



Aturan PSBB dan fenomena PHK / Pekerja Dirumahkan di beberapa sektor terutama sektor industri



Mulai masuknya **masa panen kedua tahun 2020 untuk padi dan beberapa komoditas hortikultura**



Nilai ekspor Jawa Barat Januari-Agustus 2020 **menurun 16,59 persen** dibanding periode yang sama tahun 2019,



Meningkatnya perdagangan *online*



Jumlah kunjungan wisman Agustus 2020 **turun 69,63 %** dibanding Agustus 2019.

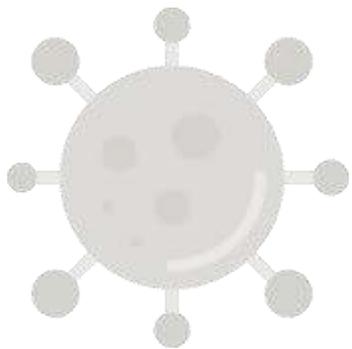


01

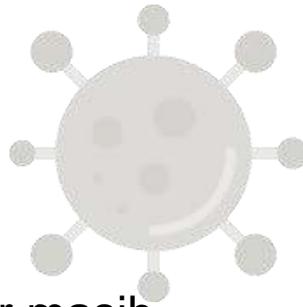
**INDIKATOR
KETENAGAKERJAAN
HASIL SAKERNAS
Agustus 2020**

Perubahan Estimasi Data

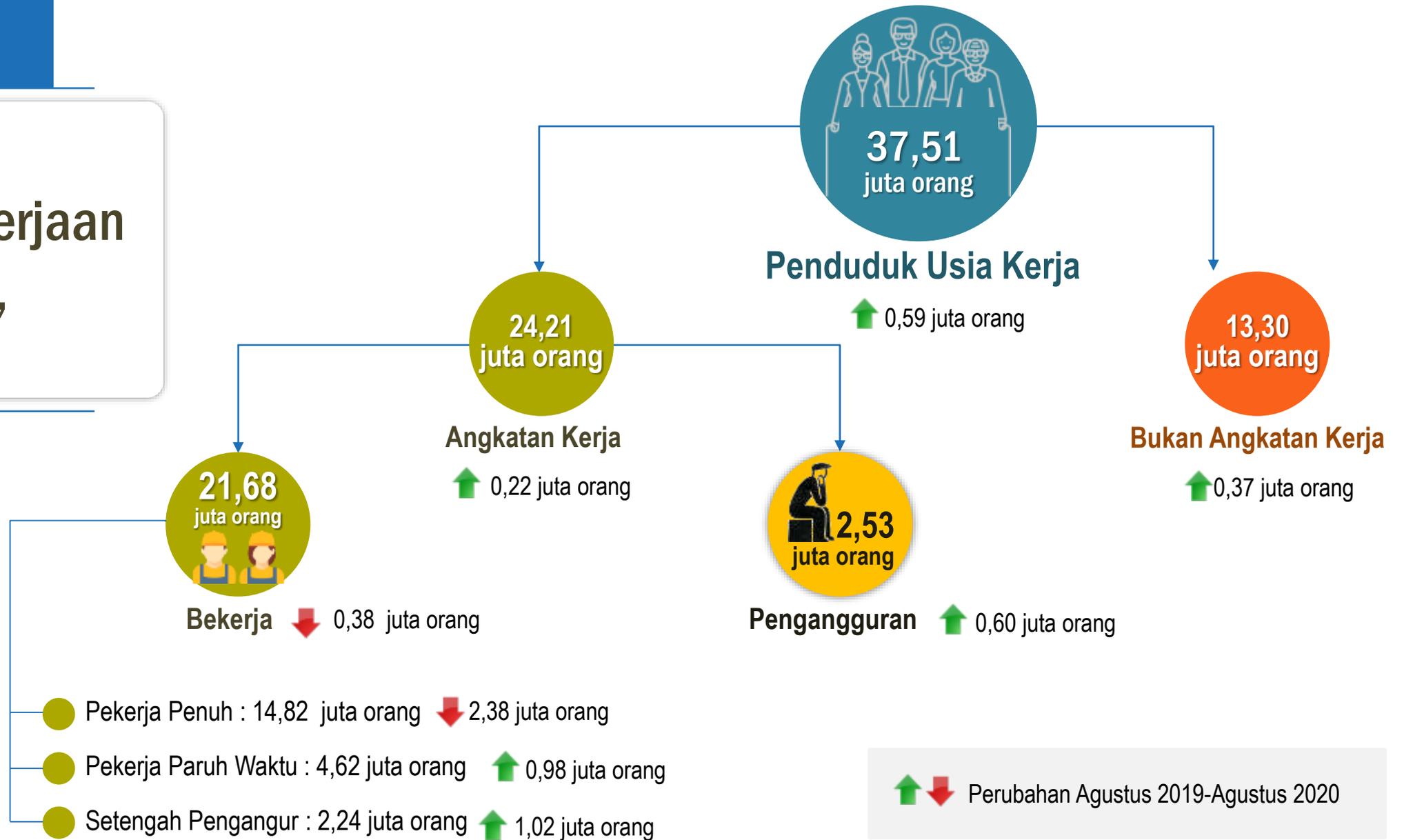
- ❑ Sampai dengan rilis Sakernas Februari 2020, penghitungan indikator masih menggunakan penimbang dari proyeksi hasil Sensus Penduduk (SP 2010).
- ❑ Penimbang adalah faktor pengali sampel suatu survei untuk menghasilkan estimasi populasi penduduk.
- ❑ Pada tahun 2015, Badan Pusat Statistik melaksanakan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS 2015). Hasil SUPAS 2015 digunakan untuk menghitung proyeksi penduduk sampai dengan tahun 2045 dan mengoreksi proyeksi hasil SP2010.



Dengan adanya koreksi tersebut, maka mulai Sakernas Agustus 2020 dan selanjutnya, penghitungan indikator akan menggunakan proyeksi hasil SUPAS 2015. Untuk menjaga keterbandingan, penyajian data series dari tahun 2018 menggunakan estimasi dengan penimbang dari proyeksi penduduk hasil SUPAS 2015.



Struktur Ketenagakerjaan Jawa Barat, Agustus 2020



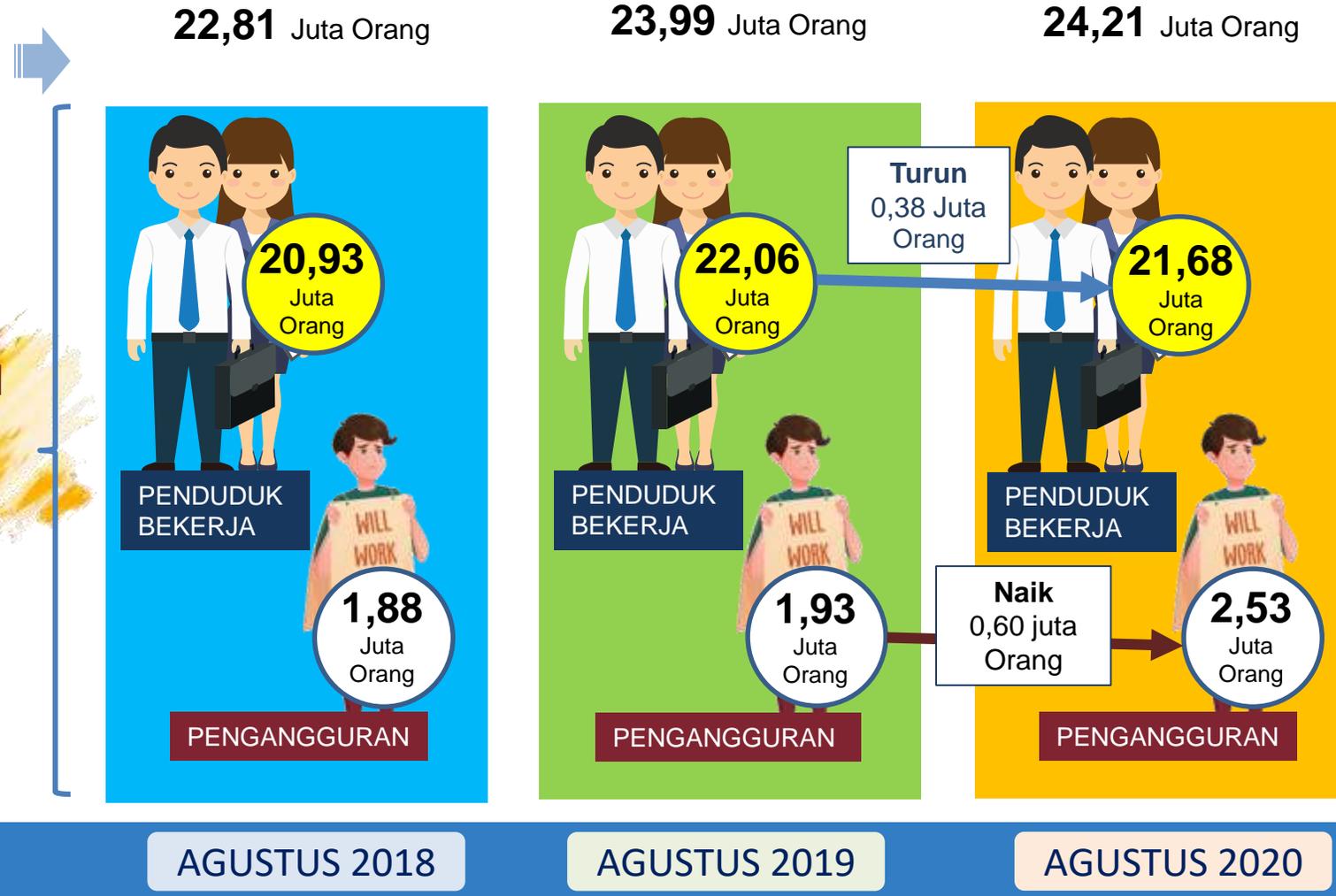
Ket:

- ✓ Pekerja Paruh Waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain
- ✓ Setengah Pengangur adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari atau menerima pekerjaan tambahan

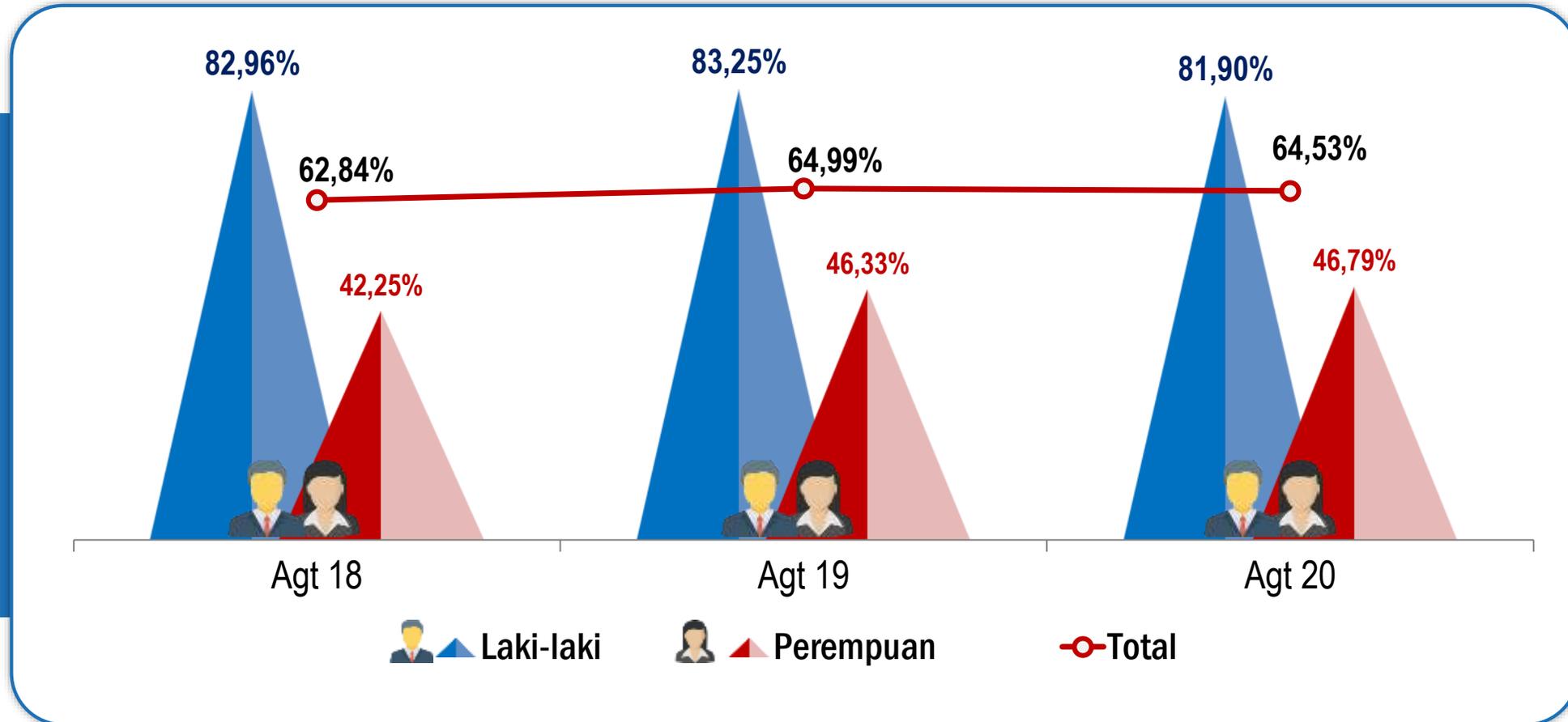
JUMLAH
ANGKATAN
KERJA

ANGKATAN
KERJA

Keterangan : Penghitungan
dengan menggunakan
penimbang hasil proyeksi
SUPAS 2015



Agustus 2020, dari **24,21 juta** angkatan kerja sekitar **2,53 juta orang** diantaranya masih dalam posisi menganggur (belum tertampung oleh pasar kerja)



Periode Agustus 2019-2020, terjadi **penurunan TPAK laki – laki (1,35 persen poin)**, sedangkan TPAK perempuan mengalami peningkatan (0,46 persen poin)



02

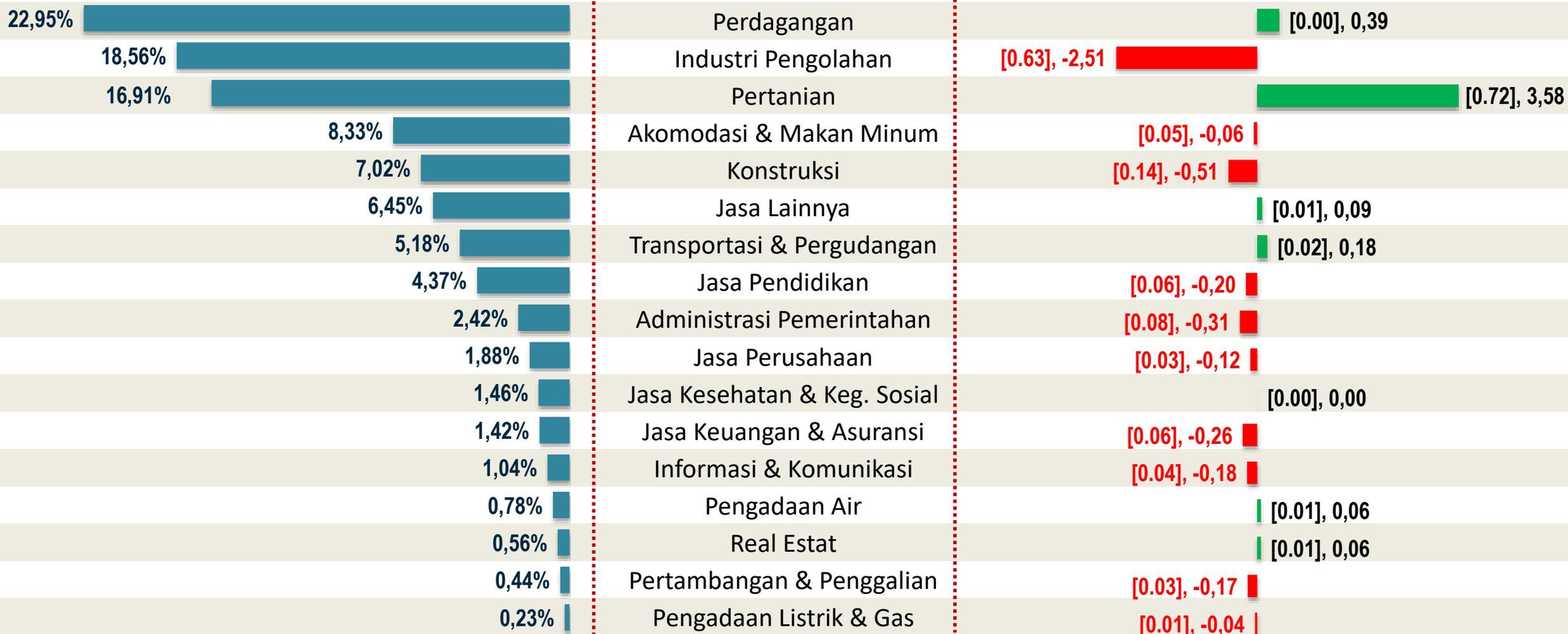
KARAKTERISTIK PEKERJA JAWA BARAT

Struktur Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2020 (Y-on-Y)

Agustus 2020

Jumlah Penduduk Bekerja: **21,68 Juta Orang**

Perubahan Distribusi (Y-on-Y) (Persen poin)



Agustus 2020
Jumlah Penduduk Bekerja: **21,68 Juta Orang**

Perubahan Distribusi (Y-on-Y)
(Persen poin)





Cakupan Formal & Informal



Formal

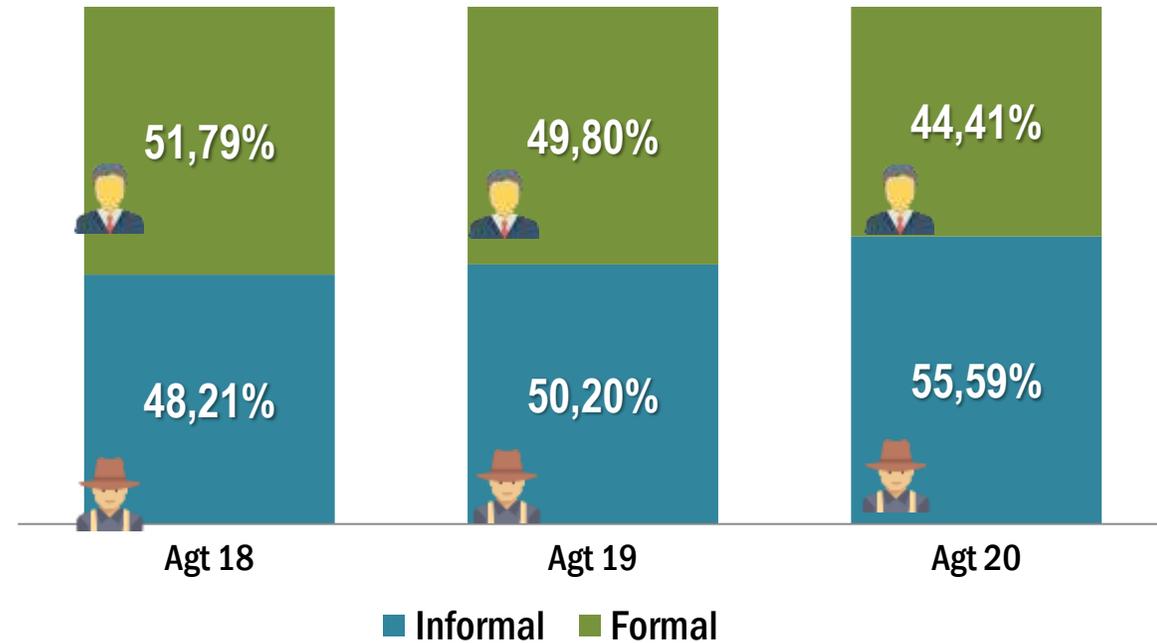
- ✓ Berusaha dibantu buruh tetap
- ✓ Buruh/karyawan



Informal

- ✓ Berusaha sendiri
- ✓ Berusaha dibantu buruh tidak tetap
- ✓ Pekerja bebas
- ✓ Pekerja keluarga/tak dibayar

Persentase Pekerja Formal dan Informal, Agustus 2018 - Agustus 2020



Pekerja informal mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, kenaikan terbanyak pada status pekerja keluarga/tak dibayar



Pekerja formal turun 5,4 persen poin dibanding Agustus 2019 dengan penurunan terbanyak pada status pekerja Buruh/karyawan

Sebagian besar penduduk bekerja, yaitu sekitar **14,82 juta orang (68,36%)** merupakan pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu)

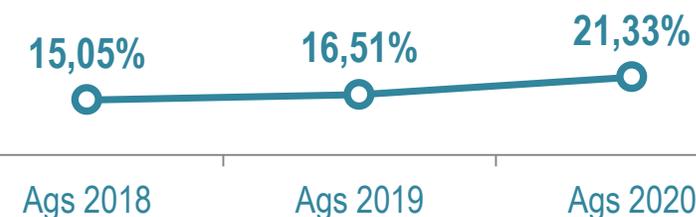
Tingkat Setengah Pengangguran (TSP)

Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan



Tingkat Pekerja Paruh Waktu

Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain



Tren Pekerja Penuh, 2018-2020

Pekerja penuh memperlihatkan tren menurun



≥35*) Jam

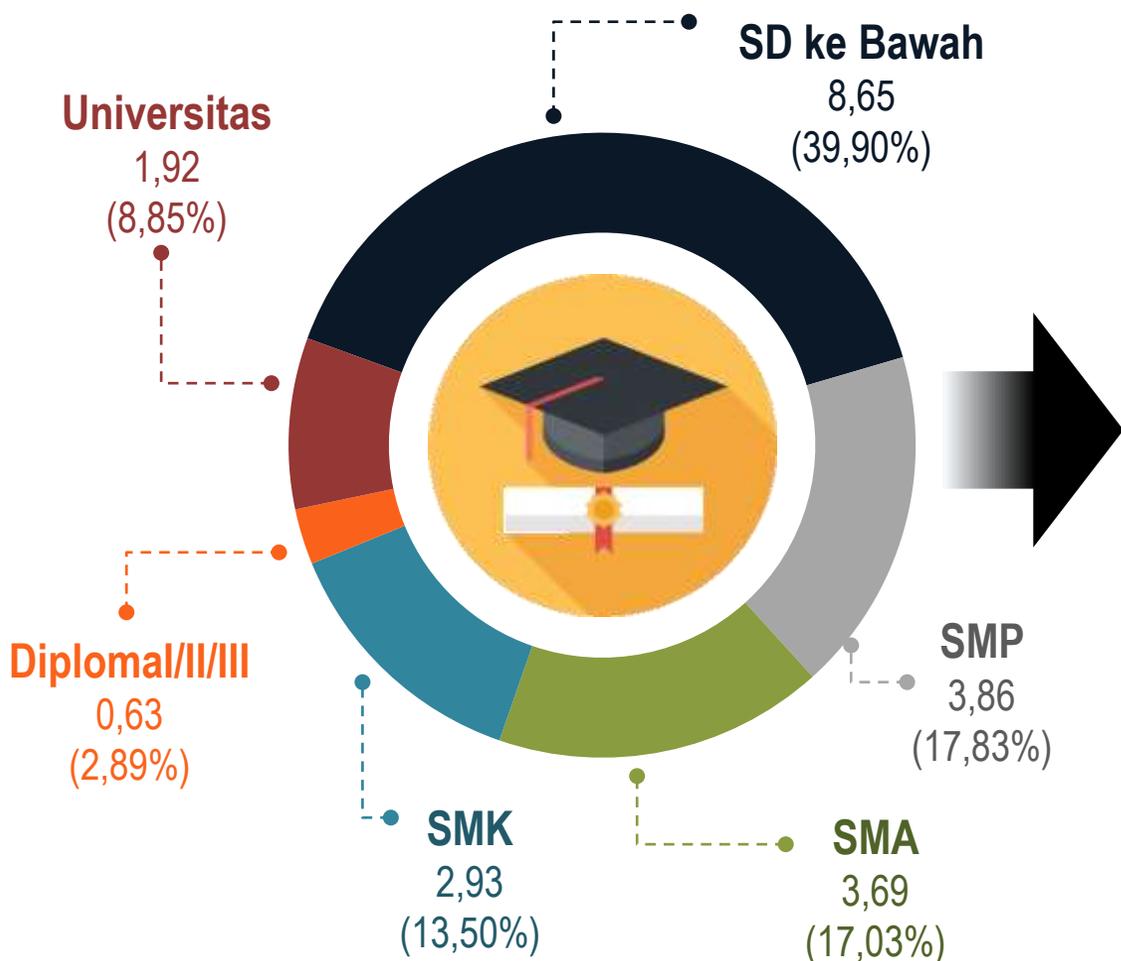
14,82 juta orang
(68,36%)

1-34 Jam

6,86 juta orang
(31,64%)

*) Termasuk sementara tidak bekerja

Sekitar **11,74%** dari total penduduk **bekerja berpendidikan tinggi** (Diploma ke Atas)



Penduduk Bekerja Berpendidikan SD Ke Bawah

Penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah mengalami sedikit penurunan pada Agustus 2020 dibanding Agustus 2019



Penduduk Bekerja Lulusan Universitas

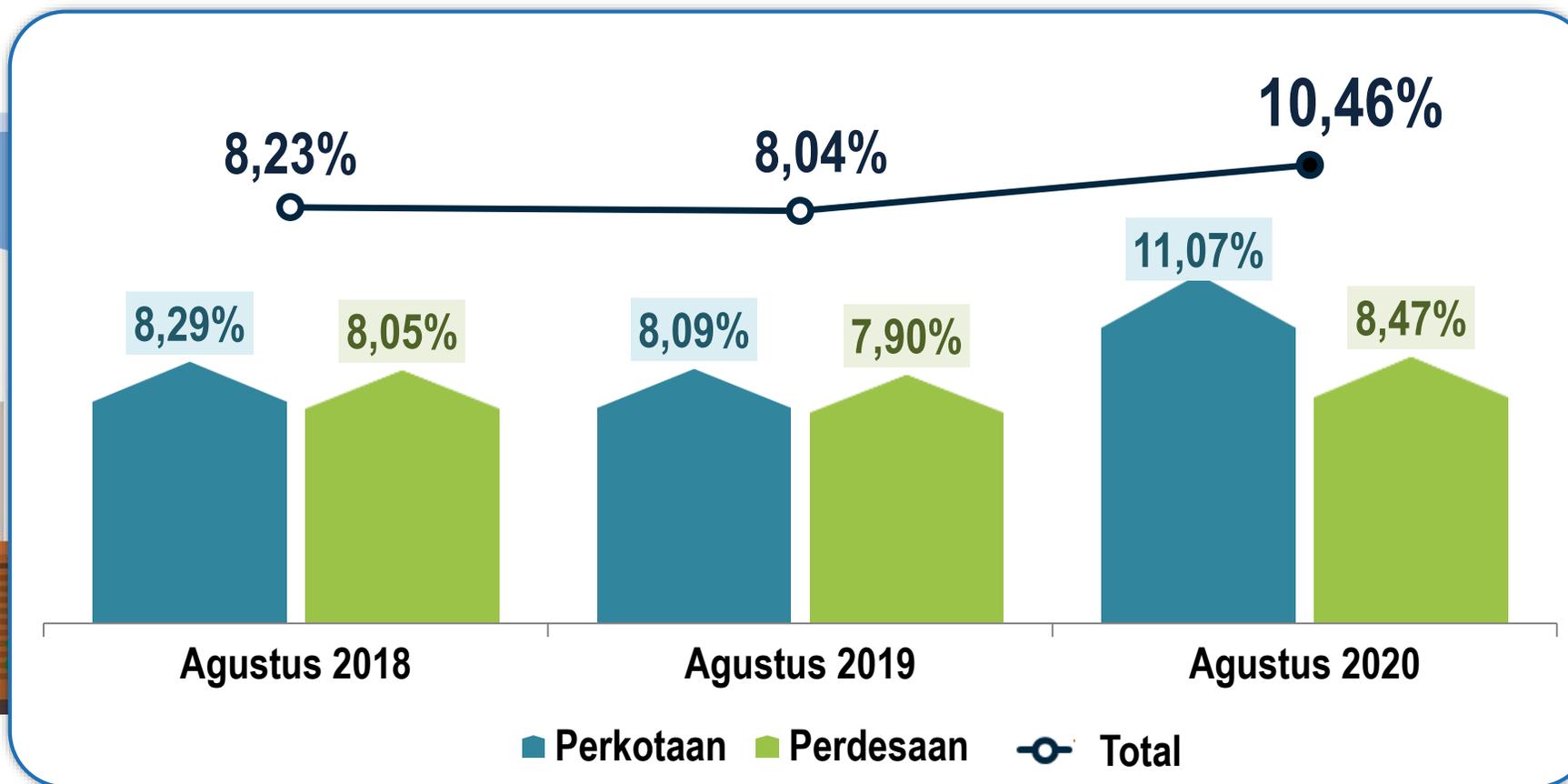
Penduduk bekerja lulusan universitas mengalami sedikit peningkatan pada Agustus 2020 dibanding Agustus 2019





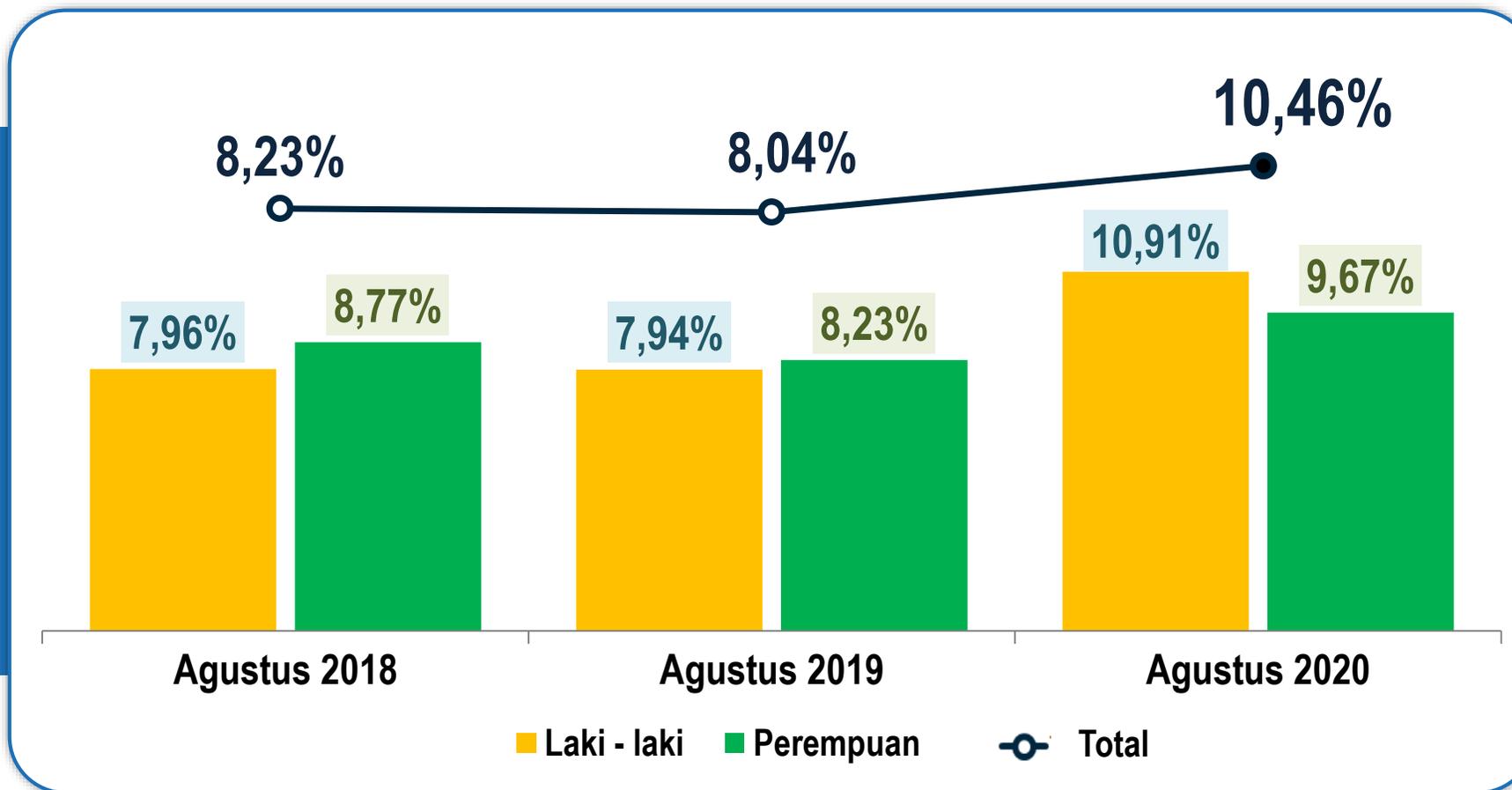
03

KARAKTERISTIK PENGANGGURAN



Agustus 2020:

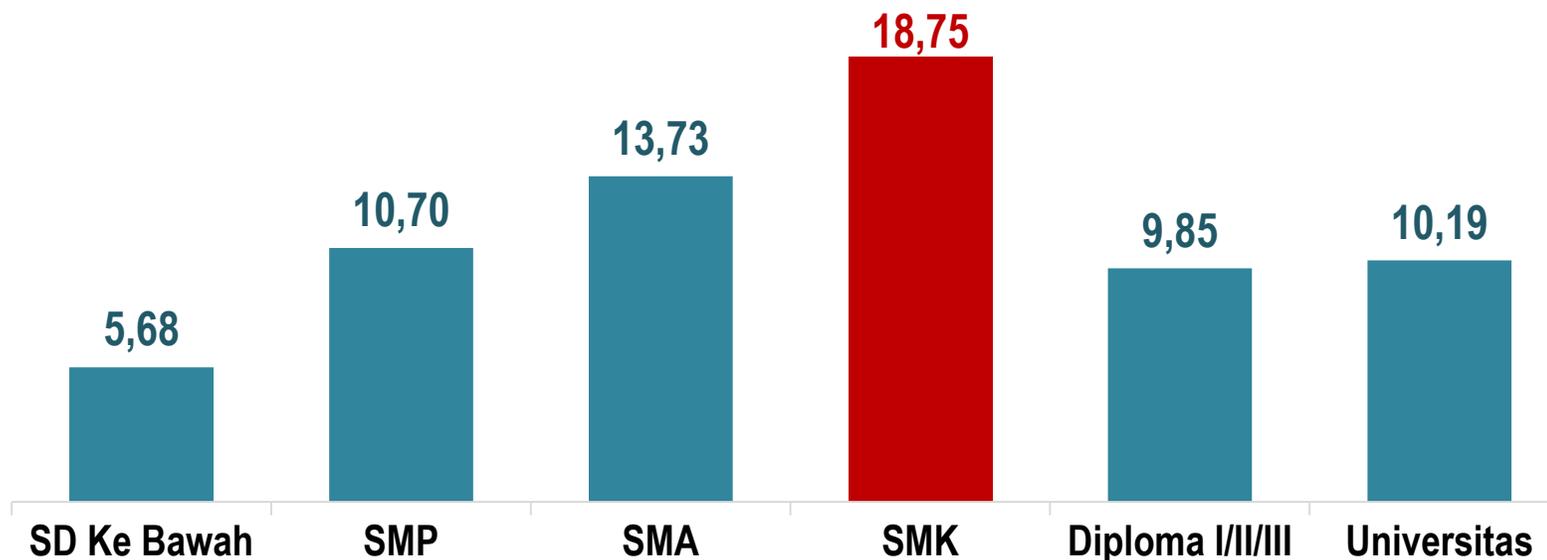
Dibandingkan dengan setahun yang lalu, **TPT Perkotaan** mengalami kenaikan **2,98 persen poin**



Agustus 2020:

Dibandingkan dengan setahun yang lalu, Pada Agustus 2020 **TPT Laki - Laki** mengalami kenaikan **2,97 persen poin**

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan, Agustus 2020 (Persen)

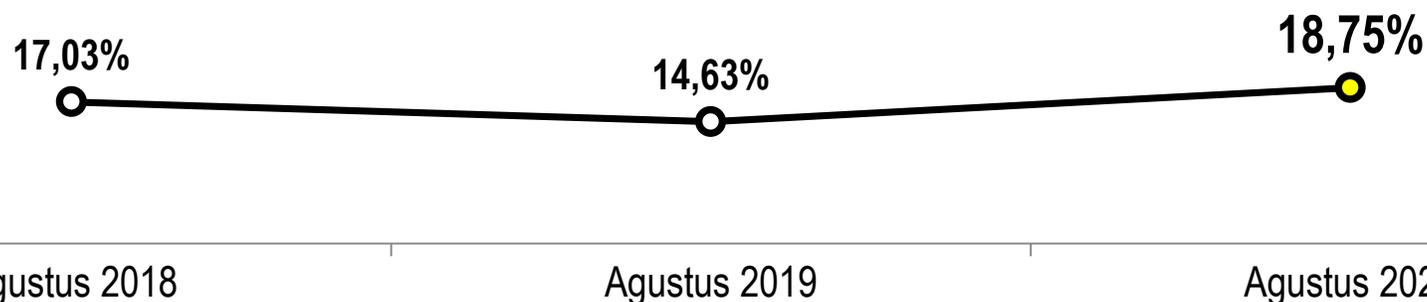


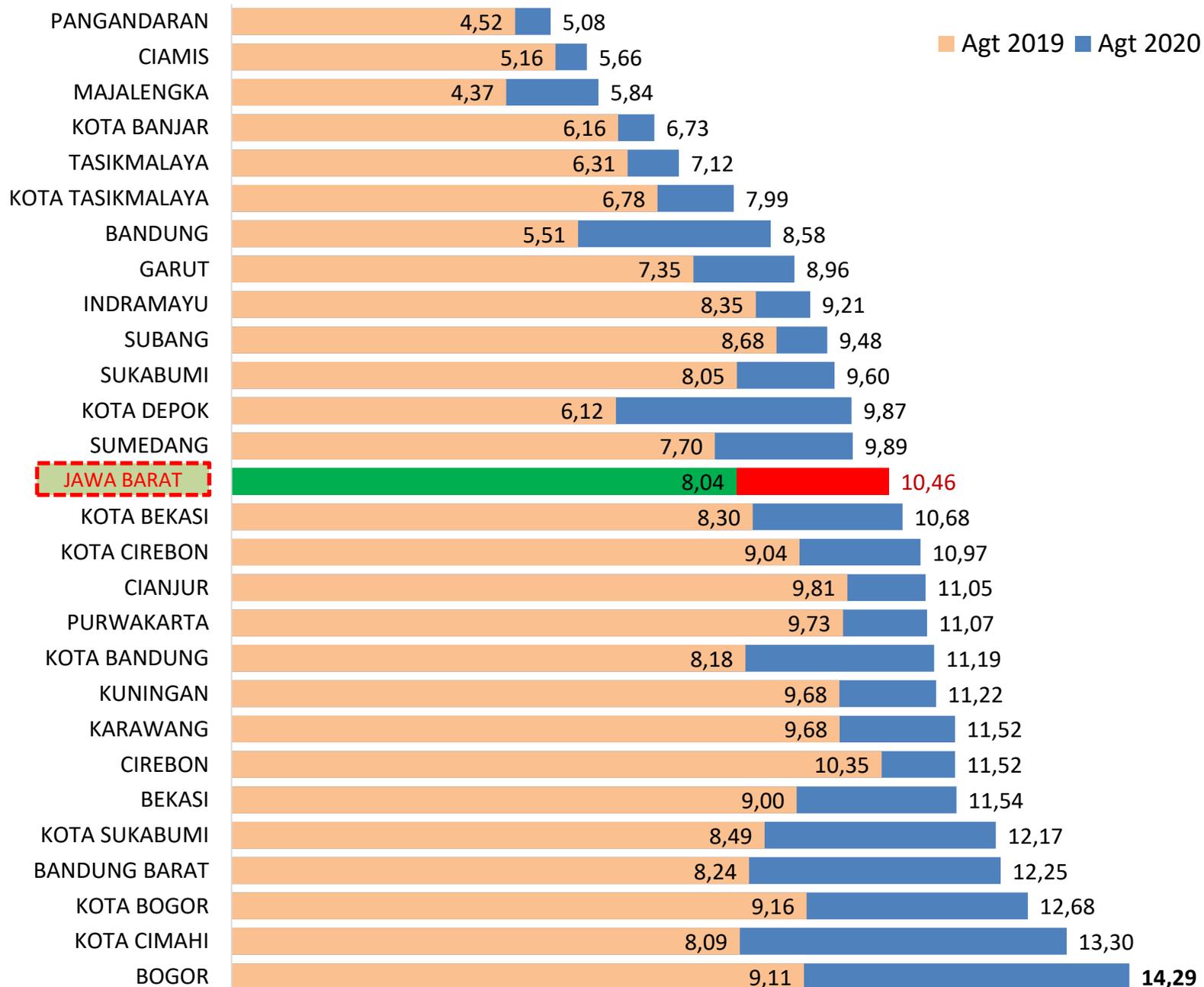
Agustus 2020

TPT terendah sebesar 5,68% pada penduduk berpendidikan SD ke bawah, sementara **TPT tertinggi sebesar 18,75% pada jenjang pendidikan SMK**

Perkembangan TPT SMK, 2018-2020

TPT SMK pada Agustus 2020 mengalami kenaikan 4,12 persen poin dibanding Agustus 2019





Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota, Agustus 2020

- ✓ TPT tertinggi tercatat di **Kabupaten Bogor** sebesar **14,29 persen**
- ✓ TPT terendah di **Kabupaten Pangandaran** sebesar **5,08 persen**



04

**DAMPAK COVID-19
TERHADAP
KETENAGAKERJAAN
JAWA BARAT**

 *Terjadi disrupsi pada kondisi ketenagakerjaan akibat munculnya pandemi Covid-19*

 *Dampak Covid-19 pada ketenagakerjaan tidak hanya diukur dari besaran TPT*



International
Labour
Organization



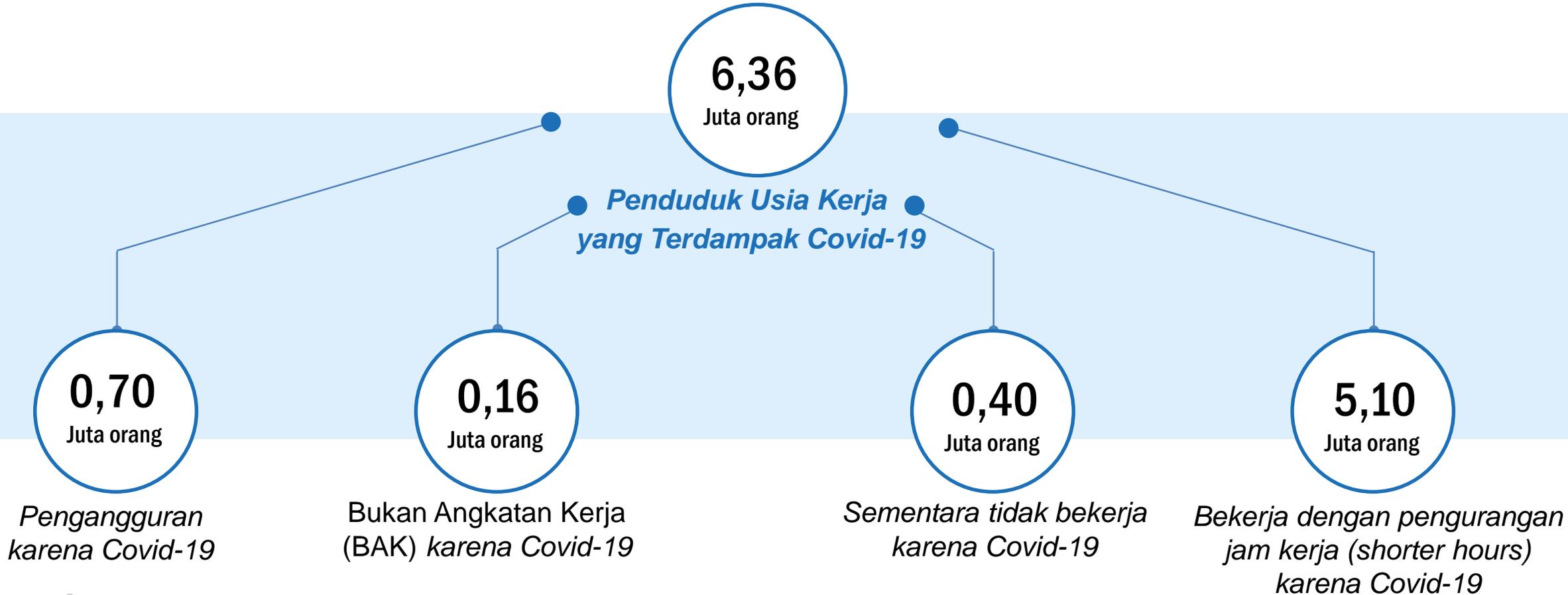
Selain pengangguran, perlu diperhatikan seberapa besar pekerjaan yang hilang akibat pandemi



Komponen dari dampak Covid-19 terhadap pasar kerja yang berupa pengurangan jam kerja (working hour losses):

- 1. Pengangguran karena Covid-19*
- 2. Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19*
- 3. Sementara tidak bekerja karena Covid-19*
- 4. Penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja (shorter hours) karena Covid-19*

Dampak Covid-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja, Agustus 2020



Dari total penduduk usia kerja sebanyak 37,51 juta orang, persentase penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 sebesar **16,96 persen**

Keterangan:

✓ Pengangguran karena Covid-19 adalah penduduk usia kerja yang termasuk pengangguran dan memiliki pengalaman berhenti bekerja karena Covid-19 pada periode Februari-Agustus 2020

✓ Bukan angkatan kerja (BAK) karena Covid-19 adalah penduduk usia kerja yang termasuk bukan angkatan kerja dan memiliki pengalaman berhenti bekerja karena Covid-19 pada periode Februari-Agustus 2020 **50**



Sensus Penduduk
September 2020

TERIMA KASIH
hatur nuhun



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT



Jl. PHH. Mustofa No. 43 Bandung 40124



(022) 7272595; 7201696



(022) 7213572



<http://jabar.bps.go.id>



bps3200@bps.go.id

PST

pst3200@bps.go.id